



DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

UNIVERSITAS KHAIRUN
Ternate, 2021

DOKUMEN KURIKULUM

Program Studi Peternakan

(Telah Disesuaikan dengan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka)

Ternate, 30 Juni 2021

Nama Ketua Tim : Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc.
NIDN : 0009117402
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Fakultas Pertanian
Universitas : Universitas Khairun

Universitas Khairun
Ternate, 2021



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN**

Kampus II Gambesi Ternate, Maluku Utara Kode Pos 97719

Telepon (0921) 3110905 Faksimili (0921) 3110901

Laman : www.unkhair.ac.id, e-mail : unkhair@gmail.com, unkhair@yahoo.com

KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN

NOMOR : 253/UN44/KR.01/2021

Tentang

**REVISI KURIKULUM BERORIENTASI KKNi DAN PROGRAM IMPLEMENTASI
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
(MBKM) PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2021**

REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN

- Menimbang :
- bahwa Universitas Khairun sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Strata 1, mengemban tugas untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan ketrampilan di bidang Pertanian siap kerja dan mampu bersaing secara global;
 - bahwa Kurikulum Program Studi Perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan dan menjamin mutu akademik serta menjaga relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat;
 - bahwa untuk menjaga pengembangan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan maka diperlukan Revisi Kurikulum yang berorientasi pada KKNi dan Program Implementasi MBKM
 - bahwa berdasarkan butir a, b dan c diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi; e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 50409/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Khairun Periode Tahun 2021-2025;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 028/O/2005 tentang Statuta Universitas Khairun;
10. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 4/UN44/KR.06/2020 tentang Peraturan Akademik Universitas;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Menetapkan Kurikulum Berorientasi KKNI dan Program Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program studi Peternakan Fakultas Pertanian sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ternate
Pada tanggal 20 Agustus 2021



- Tembusan :**
1. Wakil Rektor I dan II;
 2. Dekan Fakultas Pertanian
 3. Kepala BAKP
 4. Kepala LP3M
 5. Ketua Program Studi Peternakan

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Kurikulum Berorientasi Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun tahun 2021 yang disesuaikan dengan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka telah diselesaikan dengan baik. Dokumen kurikulum ini disusun melalui proses panjang, diantaranya kajian tim Peternakan, kegiatan lokakarya, keterlibatan mahasiswa, *stakeholder*, dan lain-lain.

Dokumen kurikulum ini merupakan acuan pelaksanaan atau penyelenggaraan perkuliahan mahasiswa Program Studi Peternakan mulai tahun akademik 2020/2021. Dokumen ini telah memenuhi struktur minimal kurikulum yang didasarkan pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 yang terbitkan oleh Direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan, kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2018 dan Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Khairun tahun 2021.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusunan Kurikulum Berorientasi KKNI Program Studi Peternakan atas segala upaya yang dilakukan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian dan segenap pimpinan Fakultas Pertanian Unkhair, dosen dan tenaga kependidikan atas bantuan dan arahan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan penyusunan dokumen ini. Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Peternakan.

Ternate, 30 Agustus 2021

Tim Penyusun

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi : Universitas Khairun
Fakultas : Pertanian
Program Studi : Peternakan
Status Akreditasi : B
Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
Gelar Lulusan : S.Pt. (Sarjana Peternakan)

DAFTAR ISI

COVER.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	1
Landasan Filosofis	1
Landasan Sosiologis.....	2
Landasan Psikologis.....	3
Landasan Yuridis	3
BAB II. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	4
Visi Program Studi.....	4
Misi Program Studi	4
Tujuan Program Studi	4
Strategi Program Studi	4
University Value	5
BAB III. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	7
Evaluasi Kurikulum	7
Tracer Study.....	7
BAB IV. PROFIL LULUSAN DAN PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	8
Profil Lulusan.....	8
Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	9
BAB V. PENENTUAN BAHAN KAJIAN DAN SILABUS	13
Penentuan Bahan Kajian	13
Silabus Mata Kuliah.....	14
BAB VI. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT.....	21
SATUAN KREDIT SEMESTER	21
Pembentukan Mata Kuliah.....	21
Penentuan Bobot Satuan Kredit Semester (sks).....	24
BAB VII. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM.....	27
Kode Mata Kuliah.....	27
Organisasi Mata Kuliah di Program Studi Peternakan	30
Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester.....	31
Distribusi CPL Program Studi ke Mata Kuliah	33
BAB VIII. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER.87	87
DI LUAR PROGRAM STUDI.....	87

BAB IX. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	103
PENUTUP.....	104

BAB I

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat. Mungkin Anda dapat membayangkan andaikata sebuah bangunan rumah yang dibangun tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kokoh, maka ketika terjadi goncangan atau diterpa oleh angin sedikit saja rumah tersebut akan mudah rubuh. Demikian halnya dengan kurikulum, jika dikembangkan tidak didasarkan pada landasan yang tepat dan kuat, maka kurikulum tersebut tidak bisa bertahan lama, dan bahkan dengan mudah dapat ditinggalkan oleh para pemakainya.

Bila bangunan rumah rubuh yang diakibatkan tidak menggunakan landasan (fondasi) yang kuat, kerugian tidak akan terlalu besar hanya sebanding dengan harga rumah yang dibangun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan maka dengan segera akan mudah dibangun kembali. Tapi bila yang roboh itu kurikulum sebagai alat untuk mempersiapkan manusia, maka kerugiannya bersifat fatal dan tidak bisa diukur dengan materi karena menyangkut dengan upaya memanusiaikan manusia. Dengan demikian dalam mengembangkan kurikulum, terlebih dahulu harus diidentifikasi dan dikaji secara selektif, akurat, mendalam dan menyeluruh landasan apa saja yang harus dijadikan pijakan dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum. Dengan landasan yang kokoh kurikulum yang dihasilkan akan kuat, yaitu program pendidikan yang dihasilkan akan dapat menghasilkan manusia terdidik sesuai dengan hakikat kemanusiannya, baik untuk kehidupan masa kini maupun menyongsong kehidupan jauh ke masa yang akan datang.

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi termasuk Unkhair untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki "kemampuan" yang setara dengan "capaian pembelajaran" yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi dengan kurikulum yang berorientasi KKNI harus memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang landasan pengembangan kurikulum, dan secara operasional harus dijadikan rujukan dalam mengimplementasikan kurikulum di setiap program studi.

Landasan Filosofis

Filsafat berupaya mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, termasuk masalah pendidikan. Pendidikan sebagai ilmu terapan, tentu saja memerlukan ilmu-ilmu lain sebagai penunjang, di antaranya adalah filsafat. Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah

pendidikan. Secara pokok unsur-unsur kurikulum meliputi empat komponen utama yaitu: tujuan, isi, metode/proses dan keempat adalah unsur evaluasi. Keempat unsur kurikulum tersebut antara satu dengan lainnya saling terkait dan bekerja sama dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan atau pembelajaran. Pengembangan setiap unsur kurikulum tersebut, baik pengembangan dalam dimensi makro maupun pengembangan dalam dimensi mikro (pembelajaran) harus didasarkan pada asumsi-asumsi atau landasan pikiran yang mendalam, logis, sistematis dan menyeluruh atau disebut landasan filosofis.

Pada pokoknya ada tiga pendekatan filosofis yang sangat mempengaruhi dan senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan pendidikan atau kurikulum, yaitu: 1) Filsafat Idealisme, 2) Filsafat Realisme, dan 3) Filsafat Pragmatisme. Adapun manfaat penggunaan filsafat pendidikan dalam mengembangkan kurikulum antara lain: 1) Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan, 2) dapat memberikan gambaran yang jelas hasil yang ingin dicapai, 3) memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, 4) memungkinkan dapat mengukur hasil yang dicapai dan 5) memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas.

Landasan Sosiologis

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi melalui interaksi insani menuju manusia yang berbudaya. Dalam konteks inilah anak didik dihadapkan dengan budaya manusia, dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya, serta dipupuk kemampuan dirinya menjadi manusia yang berbudaya.

Dilihat dari substansinya faktor sosiologis sebagai landasan dalam mengembangkan kurikulum dapat dikaji dari dua sisi yaitu dari sisi kebudayaan dan kurikulum serta dari unsur masyarakat dan kurikulum. Faktor kebudayaan merupakan bagian yang penting dalam pengembangan kurikulum dengan pertimbangan individu lahir tidak berbudaya, baik dalam hal kebiasaan, cita-cita, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya. Semua itu dapat diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan budaya, keluarga, masyarakat sekitar, dan tentu saja lembaga pendidikan. Kurikulum dalam setiap masyarakat pada dasarnya merupakan refleksi dari cara orang berpikir, merasa, bercita-cita, atau kebiasaan-kebiasaan. Karena itu dalam mengembangkan suatu kurikulum perlu memahami kebudayaan. Kebudayaan adalah pola kelakuan yang secara umum terdapat dalam satu masyarakat yang meliputi keseluruhan ide, cita-cita, pengetahuan, kepercayaan, cara berpikir, kesenian, dan lain sebagainya. Seluruh nilai yang telah disepakati masyarakat dapat pula disebut kebudayaan. Oleh karena itu, kebudayaan dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang memiliki kompleksitas tinggi.

Secara umum pendidikan dan khususnya persekolahan pada dasarnya bermaksud mendidik anggota masyarakat agar dapat hidup berintegrasi dengan anggota masyarakat yang lain. Hal ini membawa implikasi bahwa kurikulum sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan bermuatan kebudayaan yang bersifat umum pula, seperti: nilai-nilai, sikap-sikap, pengetahuan, kecakapan dan kegiatan yang bersifat umum yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat. Selain pendidikan yang bermuatan kebudayaan yang bersifat umum di atas, terdapat pula pendidikan yang bermuatan kebudayaan khusus, yaitu untuk aspek-aspek kehidupan tertentu dan berkenaan dengan kelompok yang sifatnya vokasional. Keadaan seperti itu menuntut kurikulum yang bersifat khusus pula. Misalnya untuk pendidikan vokasional, biasanya berkenaan dengan latar belakang pendidikan, status ekonomi, dan cita-cita tertentu, sehingga mempunyai batas waktu dan daerah ajar tertentu pula.

Masyarakat adalah suatu kelompok individu yang diorganisasikan mereka sendiri kedalam kelompok-kelompok berbeda. Kebudayaan hendaknya dibedakan dengan istilah

masyarakat yang mempunyai arti suatu kelompok individu yang terorganisir yang berpikir tentang dirinya sebagai suatu yang berbeda dengan kelompok atau masyarakat lainnya. Tiap masyarakat mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri, dengan demikian yang membedakan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya adalah kebudayaan. Hal ini mempunyai implikasi bahwa apa yang menjadi keyakinan pemikiran seseorang, reaksi terhadap perangsang sangat tergantung kepada kebudayaan dimana ia dibesarkan.

Landasan Psikologis

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan lingkungan. Sedangkan kurikulum adalah upaya menentukan program pendidikan untuk merubah perilaku manusia. Oleh sebab itu dalam mengembangkan kurikulum harus dilandasi oleh psikologi sebagai acuan dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku peserta didik itu harus dikembangkan.

Kurikulum sebagai program dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, senantiasa berhubungan dengan proses perubahan perilaku peserta didik. Mengingat kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk merubah perilaku peserta didik (siswa) kearah yang diharapkan oleh pendidikan, maka tentu saja dalam mengembangkan kurikulum pendidikan harus menggunakan asumsi-asumsi atau landasan yang bersumber dari studi ilmiah bidang psikologi.

Pada dasarnya ada dua jenis psikologi yang memiliki kaitan sangat erat dan harus dijadikan sumber pemikiran dalam mengembangkan kurikulum, yaitu: Psikologi perkembangan, dan Psikologi belajar. Psikologi perkembangan adalah ilmu atau studi yang mengkaji perkembangan manusia, beserta kecenderungan perilaku yang ditunjukkannya. Adapun Psikologi belajar, adalah suatu pendekatan atau studi yang mengkaji bagaimana manusia umumnya melakukan proses belajar. Menurut psikologi belajar, bahwa belajar diklasifikasi sebagai berikut: belajar berdasarkan keseluruhan, belajar adalah pembentukan kepribadian, belajar berkat pemahaman, belajar berdasarkan pengalaman, belajar merupakan proses perkembangan, dan belajar adalah proses berkelanjutan.

Landasan Yuridis

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

Visi Program Studi

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan berbasis kepulauan tahun 2025.

Misi Program Studi

Untuk mencapai visi di atas maka Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Khairun mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran dibidang peternakan berbasis kepulauan yang unggul serta berbasis pemangku kepentingan
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kualitas penelitian dalam rangka pengembangan IPTEK dibidang peternakan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang peternakan untuk kesejahteraan
4. Menyelenggarakan kerjasama secara berkelanjutan dengan alumni, industri, lembaga lain bermasyarakat dalam dan luar negeri

Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Peternakan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi peternakan yang mandiri dengan tetap menjaga kearifan nilai dan budaya lokal
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis sumber daya lokal di bidang peternakan
3. Menghasilkan sarjana yang mempunyai motivasi tinggi, menguasai IPTEKS, mandiri, beretos kerja profesional, bermoral, dan berwawasan kebangsaan serta mampu berkomunikasi secara efektif dan kreatif
4. Menghasilkan IPTEKS bidang peternakan yang aplikatif dan adaptif dalam pemecahan masalah masyarakat, khususnya terkait isu lingkungan dan masalah kemiskinan
5. Meningkatkan kualitas SDM, sarana, dan prasarana pendidikan
6. Mengembangkan organisasi PS sesuai tuntutan zaman
7. Menjalinkan kerjasama kemitraan profesional secara berkelanjutan dengan alumni, industri, lembaga lain dan masyarakat dalam memperluas jangkauan layanan dan pemenuhan kebutuhan pengembangan dan penerapan IPTEKS bidang peternakan

Strategi Program Studi

1. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan kegiatan akademik.
2. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan akademik, organisasi baik intra maupun ekstra kurikuler
3. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
4. Meningkatkan mutu pelayanan akademik dan administrasi.
5. Melakukan kerjasama baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta, khususnya terkait dengan pengembangan pendidikan di Maluku Utara

University Value

Perguruan Tinggi (PT) harus memiliki ciri khas. Bila ciri khas dalam suatu PT dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka ciri khas itu diharapkan sebagai daya tarik bagi PT yang bersangkutan. Universitas Khairun (Unkhair) mengembangkan ciri khas dalam Pola Ilmiah Pokok (PIP), yakni: Kepulauan dan Kemajemukan. Hal ini bermakna bahwa dengan mengembangkan: Kepulauan dan Kemajemukan sebagai ciri khas, maka Unkhair diharapkan menjadi universitas yang unggul dalam bidang tersebut, di tengah-tengah perkembangan berbagai Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia dan dunia.

Konsep PIP dikemukakan pertama kali oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, pada rapat kerja Rektor seluruh Indonesia, tanggal 17-19 Februari 1975. PIP kemudian dituangkan dalam kebijakan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi. Kemudian dalam perkembangannya, pihak Unkhair sudah mengadopsi konsep PIP tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 83 Tahun 2017 pasal 9 yang menyatakan bahwa Unkhair memiliki Pola Ilmiah Pokok Universitas yang diarahkan pada pengembangan Universitas berbasis kepulauan dan kemajemukan. Dalam Statuta tersebut, PIP juga termaktub dalam pernyataan Visi (pasal 25), Misi (pasal 26), dan Tujuan (pasal 27) Unkhair.

PIP diharapkan sebagai dasar orientasi bagi lembaga pendidikan tinggi. PIP Kepulauan dan Kemajemukan bagi Unkhair adalah suatu hal yang sangat tepat, sesuai dengan potensi daerah Maluku Utara. PIP adalah warna keilmuan suatu perguruan tinggi yang menjadi ciri khas dari perguruan tinggi tersebut. Warna keilmuan suatu perguruan tinggi, harus sesuai dengan potensi lingkungan di mana perguruan tinggi itu berada. Selanjutnya warna keilmuan itu harus digunakan sebagai dasar orientasi pengembangan dan penerapan ilmu di masing-masing perguruan tinggi. Karena Kepulauan dan Kemajemukan telah ditetapkan sebagai PIP Unkhair, maka warna keilmuan di Unkhair adalah Kepulauan dan Kemajemukan. Karena warna keilmuan harus sesuai dengan potensi daerah di lingkungan mana perguruan tinggi itu berada, maka PIP yang dikembangkan di Unkhair adalah: Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara. Dengan demikian Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara harus menjadi ciri khas pengembangan dan penerapan ilmu di Unkhair. Kalau hal ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka diharapkan UNKHAIR dapat menjadi daya tarik bagi semua para pemangku kepentingan di tingkat nasional, regional, dan internasional.

Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara sebagai PIP Unkhair secara umum dapat dilihat dari setidaknya empat aspek yang sejalan dengan Wawasan Nusantara yaitu:

1. Aspek Falsafah Pancasila

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Di dalam Pancasila terdapat nilai-nilai yang menjadi acuan dari wawasan nusantara, diantaranya: a). Hak asasi manusia, salah satunya adalah kebebasan bagi masyarakat untuk memeluk dan menjalankan ibadah sesuai kepercayaannya. Mementingkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau kelompok, dan b). Melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.

2. Aspek Kewilayahan

Letak geografis Indonesia, termasuk Maluku Utara, merupakan aspek kewilayahan nusantara yang sangat erat kaitannya dengan kekayaan sumber daya alam, suku bangsa, dan keragaman budaya yang ada di Indonesia, termasuk Maluku Utara.

3. Aspek Sejarah Indonesia

Terbentuknya Negara Kesatuan Indonesia, termasuk Maluku Utara, telah melalui proses yang cukup panjang dan pahit. Rakyat Indonesia pada umumnya dan Maluku Utara khususnya tentunya tidak ingin pengalaman sejarah tersebut terulang kembali dan mengakibatkan perpecahan. Dengan begitu, kemerdekaan yang telah dimiliki saat ini harus dipertahankan dan seluruh masyarakat harus menjaga wilayahnya.

4. Aspek Sosial Budaya

Indonesia, termasuk di dalamnya Maluku Utara, memiliki ratusan suku bangsa dengan ragam budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama yang berbeda-beda. Kebhinekaan ini berpotensi menyebabkan terjadinya konflik dalam interaksi bermasyarakat. Untuk itu, PIP Kepulauan dan Kemajemukan harus terus diinternalisasikan di lingkungan kampus dan masyarakat pada umumnya agar terbentuk harmoni antar individu dalam kampus dan masyarakat pada umumnya.

Kiranya, semua aspek-aspek dari PIP Kepulauan dan Kemajemukan Maluku Utara tersebut, dapat digali dan dikembangkan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di Unkhair untuk meraih keunggulannya.

BAB III

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Struktur kurikulum saat sebelum dilakukan pengembangan kurikulum terdiri dari dua kelompok mata kuliah, yaitu kelompok mata kuliah wajib dan pilihan. Jumlah SKS masing-masing kelompok mata kuliah ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Jenis Mata Kuliah Beserta Bobot SKS

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	135 sks	
Mata Kuliah Pilihan	9 sks	Mahasiswa wajib mengambil minimal 9 sks dari mata kuliah pilihan, maksimal 12 sks
Jumlah Total	144 sks	

Tracer Study

Tuntutan standar nasional pendidikan tinggi dan kualitas lulusan Sarjana Peternakan di Propinsi Maluku Utara menjadi latar belakang perlu dilakukan pengembangan kurikulum di Program Studi Peternakan Universitas Khairun. Banyaknya respon dari para pengguna terhadap lulusan Sarjana Peternakan yang unggul dan sesuai tuntutan dunia kerja saat ini menjadi bahan cambukan Program Studi Peternakan Universitas Khairun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Komposisi antara mata kuliah bidang Nutrisi Ternak, Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak, dan Sosiasl Ekonomi Peternakan perlu ditinjau kembali berdasarkan kajian terhadap kurikulum sekolah menengah, kurikulum perguruan tinggi dalam negeri, dan kurikulum program studi di luar negeri.

BAB IV

PROFIL LULUSAN DAN PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Profil Lulusan

Profil dan karakteristik lulusan Program Studi Peternakan Universitas Khairun yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar Sarjana yang unggul, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, sehingga bisa membimbing siswa dengan baik dan efektif. Selain itu lulusan bergelar Sarjana juga mampu secara kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia Peternakan, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata (bukan hanya wacana atau berpendapat) dengan basis ilmiah yang mantap.

Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil melibatkan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Adapun profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian utama yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Peternakan adalah Wirausahawan, Pekerja Ahli, dan Pendidik, dan Tenaga Pendidik. Kemampuan yang diturunkan dari profil diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

No.	Profil Lulusan	Kemampuan yang Diturunkan dari Profil
1	Wirausahawan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemampuan manajerial pengelolaan & pembuatan standar pelaksanaan usaha peternakan2. Memiliki kemampuan analitis, holistik & kreatif yang beretos kerja profesional, mandiri serta bertanggung jawab3. Memiliki keterbukaan & kemampuan responsif dalam adopsi serta adaptasi IPTEKS secara efisien & menguntungkan4. Memiliki kemampuan dasar komunikasi & TIK dalam menunjang efektifitas pengelolaan usaha peternakan5. Memiliki sifat toleransi, kepedulian, kematangan emosional & disiplin dalam pengembangan usaha

No.	Profil Lulusan	Kemampuan yang Diturunkan dari Profil
2	Pekerja Ahli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dasar manajerial dan keahlian bidang peternakan 2. Memiliki kemampuan dasar kerja tim dan berkomunikasi dalam tim 3. Memiliki etos kerja profesional dan disiplin 4. Memiliki kemampuan dan motivasi prestatif 5. Memiliki kemampuan menjaga & melestarikan nilai-nilai kearifan budaya local 6. Memiliki kemampuan dasar TIK sebagai penunjang kerja dan kinerja profesional
3	Tenaga Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan analisa ilmiah, berpikir logis & interpretatif dalam penyelesaian masalah 2. Memiliki inisiatif, kreativitas dan inovasi pengembangan IPTEKS yang mampu dikomunikasikan dalam bahasa motivasi 3. Memiliki kemampuan pengembangan diri & wawasan keilmuan diiringi motivasi belajar sepanjang hayat 4. Memiliki kemampuan merancang dan mengkaji pengembangan IPTEKS dengan memanfaatkan TIK 5. Memiliki kematangan emosional dan motivasi pelestarian nilai kearifan budaya lokal dalam proses pendidikan

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terdiri dari aspek: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dirumuskan berdasarkan SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Rumusan capaian pembelajaran Program Studi Peternakan Universitas Khairun ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
A. Aspek Sikap		
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;	Lampiran Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;	
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
S11	Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kesejahteraan hewan	
B. Aspek Keterampilan Umum		
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	Lampiran Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
KU10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	
KU11	Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;	
KU12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
KU13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.	
C. Aspek Pengetahuan		
P1	Menguasai konsep teoretis sains hewan (<i>animal sciences</i>) dan kesejahteraan hewan (<i>animal welfare</i>) secara umum	Rumusan Forum Program Studi Sejenis
P2	Menguasai konsep teoretis genetika, anatomi dan fisiologi, reproduksi, pemuliaan, nutrisi, pakan, dan kesehatan ternak secara mendalam;	
P3	Menguasai konsep teoretis pengorganisasian sistim produksi ternak berkelanjutan secara mendalam;	
P4	Menguasai konsep umum, prinsip, dan metode aplikasi teknologi budidaya hewan ternak dan teknologi pengolahan hasil peternakan;	
P5	Menguasai pengetahuan faktual tentang standar internasional (<i>Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)/World Health Organization (WHO) Codex Alimentarius, International Office of Epizootics (OIE) International Animal Health Code (rules recommended for international trade in animals and animal products), OIE Manual of Recommended Diagnostic Methods and Requirements for Biological Products and FAO/WHO/OIE Animal Health Yearbook</i>); (<i>Polvet 2-0</i>) VI ;	
P6	Menguasai konsep teoretis dan prinsip-prinsip kewirausahaan di bidang hasil peternakan dan pengolahan hasil ternak secara umum;	
P7	Menguasai konsep umum ilmu lingkungan dan sosial budaya; dan	
P8	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran, dan upaya pencegahannya.	
D. Aspek Keterampilan Khusus		
KK1	Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan budidaya ternak potong, petelur, perah dan indukan dengan memerhatikan kesejahteraan hewan dan mempertimbangkan potensi lokal, aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk menghasilkan ternak yang memiliki kualitas yang merujuk pada minimal salah satu standar internasional (<i>Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)/World Health Organization (WHO) Codex Alimentarius, International Office of Epizootics (OIE) International Animal Health Code (rules recommended for international trade in animals and animal products), OIE Manual of Recommended Diagnostic Methods and Requirements for Biological Products and FAO/WHO/OIE Animal Health Yearbook</i>);	Rumusan Forum Program Studi Sejenis
KK2	Mampu mengelola dan meningkatkan kinerja pengelolaan peternakan yang berwawasan kesejahteraan hewan dan kelestarian lingkungan berdasarkan analisis ancaman, kesempatan, kelemahan, dan kekuatan manajemen peternakan yang ada;	
KK3	Mampu melaksanakan rencana teknis pekerjaan bidang peternakan yang meliputi seleksi bibit/bakalan ternak, formulasi ransum sederhana, teknologi reproduksi, tatalaksana pemeliharaan, dan/atau pengolahan pascapanen serta pemasaran ternak dan hasil ternak untuk menghasilkan ternak yang berkualitas;	
KK4	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah peternakan serta menyajikan beberapa alternatif solusi di bidang peternakan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan pendekatan saintifik;	

No	Capaian Pembelajaran	Sumber
KK5	Mampu mengembangkan kemanfaatan keilmuan peternakan dan kesejahteraan hewan untuk diaplikasikan pada lingkup kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi masyarakat; dan	
KK6	Mampu meningkatkan produktifitas kerja dan usaha menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan secara optimal.	

BAB V

PENENTUAN BAHAN KAJIAN DAN SILABUS

Penentuan Bahan Kajian

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Program Studi Peternakan Universitas Khairun dituangkan dalam bahan/bidang kajian yang terdiri dari mata kuliah universitas/nasional, fakultas, dan program studi (ilmu dan teknologi produksi ternak, ilmu nutrisi dan makanan ternak, ilmu teknologi hasil ternak, dan sosial ekonomi peternakan). Bahan kajian dan rinciannya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Bahan Kajian Program Studi Peternakan untuk Mata Kuliah Wajib

No	Bahan/Bidang Kajian	Rincian Bahan/Bidang Kajian
1	Universitas/nasional	Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Kubermas
2	Fakultas	Pengantar Ilmu Pertanian Kepulauan, Biologi Umum, Statistika Pertanian, Magang/PKL, dan Skripsi
3	Program Studi	MK Wajib: Fisika dasar, Kimia Dasar, Matematika Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Dasar-dasar Manajemen, Zoologi, Sistem dan Teknologi Informasi Peternakan, Ekologi, Pengantar Ilmu Peternakan Kepulauan, Pengantar Bahan Makanan Ternak, Budidaya Ternak Unggas, Biokimia, Aneka Ternak dan Hewan Percobaan, Genetika Ternak, Ilmu Lingkungan Ternak, Mikrobiologi dan Parasitologi, Ternak Perah, Kebijakan dan UU Peternakan, Landasan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Metode Ilmiah, Pemuliaan Ternak, Budidaya Ternak Ruminansia, Teknologi Hasil Ternak, Pengendalian Kesehatan Ternak, Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan, Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan, Bahan Pakan dan Formulasi Ransum, Konservasi Satwa Endemik, Manajemen Ternak Unggas, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, Perencanaan dan Evaluasi Proyek Peternakan, Agrowisata Peternakan, Industri Perunggasan, Budidaya Satwa Harapan, Bioteknologi Peternakan, Kewirausahaan/Agribisnis, Pengelolaan Limbah Peternakan, dan Seminar

No	Bahan/Bidang Kajian	Rincian Bahan/Bidang Kajian
		<p>MK Pilihan: Abatoir dan Pematangan Ternak, Manajemen Ternak Ruminansia, Pabrikasi Pakan, Pengelolaan Penetasan, Penggembalaan, Budidaya Ternak Non Ruminansia, Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak, Ilmu dan Teknologi Daging, Manajemen Ternak Perah, Metode Pengujian Mutu Hasil Ternak, dan Ilmu dan Teknologi Telur</p>

Silabus Mata Kuliah

Pendidikan Pancasila [UKH60202 2 (2/0)]

Mempelajari kedudukan pancasila, manfaat dan penggunaan pancasila , pokok-pokok isi filsafat pancasila dan Moral Pancasila. Membahas pengertian kewiraan, ketahanan nasional, wawasan nusantara, politik dan strategi pertahanan keamanan, sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta.

Bahasa Indonesia [UKH60402 2 (2/0)]

Memberikan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk dapat mengadakan komunikasi ilmiah. Materi pengajaran meliputi Bahasa Indonesia dan ragam-ragamnya, penerapan pedoman ejaan, pilih-memilih kata dan sinonim, afiksasi dan lain-lain.

Bahasa Inggris [UKH60502 2 (2/0)]

Membahas tentang bacaan bertopik umum, ilmiah populer dan ilmiah peternakan tingkat intermediate dengan tekanan pada struktur kalimat, pengertian dan pemahaman, pendalaman dan komprehensif dan selanjutnya analisis teks bahasa Inggris umum dan peternakan serta praktek komunikasi, membuat tulisan umum dan ilmiah.

Kimia Dasar [PIP60213 3 (2/1)]

Mempelajari struktur atom, ikatan atom, susunan berkala, radioaktifitas, hukum-hukum gas, stokiometri, larutan-larutan, termokimia, koloida, difusi, osmosis, efusi dan fase diagram. Juga mempelajari senyawa-senyawa hidrokarbon baik akfatis maupun aromatis serta siklus yang meliputi sifat-sifat kimia serta fisika, penamaan dan pembuatan laboratoris serta reaksi-reaksi persenyawaan. Praktikum meliputi Analisis laboratorium secara kualitatif dan kuantitatif, senyawa-senyawa organik, penentuan rumus empiris dan penentuan rumus molekul.

Fisika Dasar [PIP60113 3 (2/1)]

Mempelajari matematika dan pendahuluan ilmu fisika, kalori dan termodinamika, getaran listrik, arus dan elektromagnet, cahaya serta ilmu fisika modern. Praktikum membahas tentang analisis secara kualitatif dan kuantitatif kalori dan termodinamika, gataran-getaran listrik, arus dan elektromagnet, cahaya serta konsep fisika modern.

Biologi Umum [FIP60203 3 (2/1)]

Mempelajari dasar pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan dan fisiologinya yang dapat dipakai sebagai penunjang dalam mempelajari ilmu makanan ternak, mencakup sitologi, histologi, organologi, rumah tangga air, unsur hara, fotosintesis, asimilasi nitrogen, enzim dan perkembangannya.

Dasar-dasar Manajemen [PIP60522 2 (2/0)]

Membahas tentang sejarah perkembangan manajemen, proses pengambilan keputusan, kreatifitas, perencanaan, organisasi, penyusunan staff, pengarahan, pengawasan dan manajemen kelompok.

Matematika Dasar [PIP60313 3 (3/0)]

Mempelajari tentang fungsi, grafik fungsi, fungsi aljabar, fungsi transenden, limit fungsi dan limit barisan, interval derivatif, arti derivatif dalam ilmu ukur dan fisika, interval tertentu serta matematik dan peranan normal.

Pengantar Ilmu Peternakan Kepulauan [PIP60922 2 (2/0)]

Membahas secara garis besar dasar-dasar kehidupan hewan karena pengaruh dari iklim, mempelajari ternak-ternak di Indonesia , tanda-tanda spesifik ternak, perkembangan ternak menurut daerah pemukimannya.

Statistika Pertanian [FIP60303 3 (2/1)]

Membahas tentang metode statistik inferensi. Pengertian tentang distribusi probabilitas dan distribusi sampling. Penaksiran parameter dan interval konfidensi. Uji hipotesis tentang rata-rata, regresi dan korelasi pada satu populasi maupun dua populasi. Membicarakan rancangan percobaan sederhana, rancangan acak lengkap pola searah, pola tersarang, pola vaktorial, beserta analisis variansi dan inferensinya.

Biokimia [PIP61233 3 (2/1)]

Memjelaskan peranan ilmu biokimia dalam bidang peternakan serta keterkaitannya dengan ilmu yang lain. Menjelaskan tentang organisasi sel dan komponennya. Membahas tentang pengaturan elektrolit tubuh dan sistem buffer. Menerangkan tentang struktur dan reaksi kimia karbohidrat, protein, lipida dan asam nukleat. Menjelaskan tentang klasifikasi dan peranan enzim dalam proses metabolisme. Membahas secara garis besar proses metabolisme karbohidrat, protein, lipida dan asam nukleat serta proses pembentukan energi.

Pengantar Bahan Makanan Ternak [PIP61033 2 (2/0)]

Pengetahuan tentang kriteria kualitas pakan dari segi fisik, kimiawi dan biologis serta pengenalan berbagai jenis bahan pakan, baik yang umum digunakan maupun yang konvensional dan penggunaannya dalam rensun

Genetika Ternak [PIP61433 3 (2/1)]

Pengetahuan dasar mengenai biologi sel dan fenomena pewarisan sifat. Mempelajari berbagai fungsi gen dan kromosom, Hukum Mendel dan perluasannya pada ternak serta perubahan tatanama materi genetik. Secara umum diperkenalkan pengertian genetika kuantitatif pada ternak dan rekayasa genetik.

Metode Penelitian dan Rancob [PIP62553 3 (3/0)]

Membahas tentang rencana penelitian, teknik-teknik penelitian yang meliputi parameter, variabel teknik sampling, metode pengujian, metode penggunaan alat dan cara mengevaluasi data yang berhubungan dengan ilmu-ilmu peternakan secara kualitatif dan kuantitatif. Selain itu juga membahas tentang pemilihan dan penggunaan rancangan percobaan, sumber-sumber error. Uji banding rata-rata kelompok perlakuan. Membahas rancangan acak lengkap, rancangan blok acak lengkap, rancangan bujur sangkar latin, rancangan *cross-over* dan rancangan split unit, beserta analisis variansi dan inferensi hasil percobaan.

Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan [PIP62653 3 (2/1)]

Membahas tentang embriologi, anatomi, histologi dan fungsi sistem alat reproduksi hewan jantan dan betina, hipotalamus dan hipofise dan berbagai macam hormonnya, pubertas, siklus estrus, oogenesis, transport gamet dan daya kesuburannya. Membahas tentang penampungan semen, kualitas dan kuantitas semen, pemeriksaan dan penilaian semen, pengenceran semen, semen beku, teknik inseminasi, pencatatan dan penilaian hasil IB.

Bahan Pakan dan Formulasi Ransum [PIP62753 3 (2/1)]

Membicarakan fraksi dalam pakan dasar dan klasifikasi bahan pakan, anti kualitas dalam bahan pakan dan cara penanggulangannya, penentuan kandungan nutrient tercerna, bahan pakan dan kandungan nutriennya, dan dasar-dasar penyusunan ransum (formulasi ransum).

Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat [PIP63053 3 (2/1)]

Membahas tentang konsep dan tipe-tipe pendidikan; pengertian, tujuan, filosofi dan prinsip-prinsip penyuluhan, prinsip belajar mengajar dalam penyuluhan, proses perubahan dan metode mempengaruhi perilaku, landasan dasar metode penyuluhan, pemahaman media penyuluhan, pemahaman teknik penyuluhan dan metode komputer, metode LCD dan metode internet.

Metode Ilmiah [PIP62042 2 (2/0)]

Membicarakan dan membahas metode keilmuan (*Scientific Method*) yang merupakan suatu metode/cara/teknik yang spesifik untuk mendapatkan/mengembangkan suatu ilmu pengetahuan/pengetahuan ilmiah dan teknologi melalui langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Dibicarakan dan dibahas pula pengetahuan-pengetahuan sebagai sarana metode ilmiah, seperti: dasar-dasar pengetahuan, pengetahuan, struktur pengetahuan, pengetahuan ilmiah, peranan bahasa, matematika, statistika, ilmu dan teknologi pada metode ilmiah, serta prospektif etika, moral, sosial, dan politik, dan dasar-dasar metodologi penelitian.

Kewirausahaan / Agribisnis [PIP63673 2 (3/0)]

Membahas tentang pengertian agribisnis. Mempelajari agribisnis peternakan sapi perah, sapi potong, kambing dan domba serta agribisnis peternakan unggas mulai dari hulu sampai hilir. Membahas tentang filosofi, revolusi, evolusi wirausaha, perspektif wirausaha dan entrepreneurship, kreativitas dan tanggung jawab etika dan sosial, perencanaan bisnis yang efektif, identifikasi peluang, struktur usaha, perencanaan strategi, manajemen pertumbuhan wirausaha, peluang global wirausaha, penilaian usaha bisnis, sukses dan kontinuitas manajemen, SDM dan TQM.

Abatoir dan Pemotongan Ternak [PIP63953 3 (2/1)]

Membahas tentang syarat dan sanitasi abatoir, mekanisme teknik, mekanisme *antemortem*, *posmortem*, evaluasi hasil pemotongan atau pengulitan dan pemeriksaan hasil.

Manajemen Ternak Perah [PIP64773 3 (2/1)]

Membahas tentang penanganan serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksinya. Program peremajaan dan pengembangan yang meliputi sapi-sapi calon induk yang baik berasal dari pedet yang dibesarkan sendiri maupun sapi dewasa dari peternakan lain. Membahas juga tentang perkandangan serta peralatan dan sistem pencatatan yang digunakan.

Metode Pengujian Mutu Hasil Ternak [PIP64873 3 (2/1)]

Membahas tentang kontrol proses, komposisi, evaluasi produk, kontrol lingkungan (atmosfir) termasuk lingkungan fisiologi terhadap bahan baku dan produk-produk lainnya, kaitannya dengan kualitas pangan asal ternak.

Ilmu dan Teknologi Daging [PIP64673 3 (2/1)]

Membahas tentang kimia dan biokimia daging, pertumbuhan ternak, karkas dan non karkas, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan kualitas daging, penyimpanan dan preservasi, serta evaluasi kualitas karkas dan daging. Membicarakan pula prinsip pengolahan daging, formulasi produk-produk daging, penyimpanan dan preservasi produk daging, termasuk pengepakan, analisa komposisi dan kualitas, palatabilitas daging dan produk daging serta masa simpan.

Ilmu Sosial Dasar [PIP60422 2(2/0)]

Memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang fenomena yang lahir dan berkembang dari hasil hubungan antara manusia serta dari hasil hubungan antara manusia dan lingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pendidikan Agama Islam [UKH60102 2 (2/0)]

Mempelajari dasar filosofi ajaran agama islam, seperti ajaran-ajaran pokok agama, pokok-pokok kaidah, ibadah, khalifah, norma-norma ahlak dalam islam, serta manusia dan berbagai agama yang dipeluknya. Juga dipelajari konsep dinuel, Al Kholik, wahyu, rasul, serta macam-macam unsur yang memantapkan manusia dalam beragama, akhlak dan islam, serta kedudukan akhlak dan hidup manusia serta kepribadian manusia.

Pendidikan Agama Katholik [UKH60102 2 (2/0)]

Memberikan dasar penghayatan pribadi. Dipelajari pula: dialog antar umat, dialog dengan agama lain, serta sikap ketidakadilan.

Pendidikan Agama Kristen [UKH60102 2 (2/0)]

Pengarahan isi pokok, situasi gereja dan masyarakat, Peranan Al Kitab dalam pembinaan warga gereja, masalah pokok dalam kehidupan iman, Penelaan Al Kitab, cara menggunakan metode, serta pembinaan kepribadian.

Pendidikan Agama Hindu [UKH60102 2 (2/0)]

Sejarah timbulnya agama hindu dan penyebarannya ke empat benua. Panca sradda, jalan spritual, catur marga sebagai *way of life*. Catur Warna/ empat macam ikatan catur warna dan tugasnya, etika/cilakrama Yadnya Samskara Pemantapan.

Pendidikan Agama Budha [UKH60102 2 (2/0)]

Pengertian agama Budha, Hinayana dan Mahayana. Riwayat Budha Gautama. Pengikut agama Budha. Etika dan Moralitas. Perkembangan agama Budha, ibadat dan kebaktian. Leturgi canon agama Budha di Indonesia.

Biologi Umum [FIP602033 (2/1)]

Mempelajari sistem respirasi, pencernaan, sirkulasi darah, reproduksi, pencernaan dari vertebrata dan infertebrata. Juga dipelajari ikhwal yang berhubungan dengan kehidupan hewan ternak, yang mencakup tentang sel hewan, jaringan organik dan sistem dalam tubuh, asal-usul mahluk hewan, dasar sistematik hewan dan dasar-dasar fisiologinya.

Ekologi Hewan [PIP60823 3 (2/1)]

Membahas pengertian tentang ekologi. Membahas tentang ekosistem, Populasi dan dinamika Populasi.

Aneka Ternak dan Hewan Percobaan [PIP61333 3 (2/1)]

Mempelajari asal-usul unggas selain ayam (itik, entok, kalkun, puyuh, merpati, angsa, dan lain-lain yang mempelajari aspek manfaat ekonomis dalam pemeliharaannya. Sistem pemeliharaan termasuk perkandangan, pakan dan cara pemberian pakan, pencegahan penyakit dan pemanfaatan produksinya dibahas secara eksklusif, terutama ditinjau dari aspek spesifik biologi dan fisiologi untuk dimanfaatkan secara efisien dan ekonomis.

Pemuliaan Ternak [PIP62143 3 (2/1)]

Mempelajari teori ilmu pemuliaan ternak terutama dalam hal penyerapannya di lapangan, perbedaan antara teori dan pelaksanaan di lapangan. Pengaruh silang dalam serta persilangan terhadap produksi ternak, pemuliaan sapi perah dan sapi potong.

Landasan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak [PIP61943 3 (2/1)]

Membahas tentang pengertian nutrisi, perkembangan ilmu nutrisi dan ruang lingkup ilmu nutrisi. Mempelajari komposisi bahan pakan, analisa proksimat, analisa van soest. Membehasa pula tentang protein, vitamin, mineral dan Energi.

Mikrobiologi dan Parasitologi [PIP61633 3 (2/1)]

Menjelaskan peranan ilmu mikrobiologi dan kaitannya dengan ilmu lain dibidang peternakan. Membahas tentang ikhwal parasit dan Induk semang. Pengertian tentang parasit dan induk semang. Menerangkan tentang teori mikroskop, struktur dan organisasi sel. Menerangkan tentang taksonomi mikrobia. Membahas tentang pertumbuhan mikrobia dan faktor yang mempengaruhinya. Membahas nutrisi untuk mikrobia dan proses metabolisme serta pengaturan metabolisme. Membahas tentang ekologi mikrobia, siklus nutrien dan interaksi mikrobia di alam. Membahas aplikasi mikrobia sebagai agen biologi pada industri peternakan. Pembahasan akan mencakup mikrobia aerobik dan anaerobik.

Manajemen Ternak Unggas [PIP62953 3 (2/1)]

Mempelajari dan membahas faktor biologis produksi telur dan daging (endogen) dan hubungannya dengan faktor lingkungan optimal (eksogen) yang dibutuhkan (iklim, kandang, pemeliharaan dan pakan) sebagai dasar manajemen yang tepat untuk merealisasikan produksi yang optimal. Siklus produksi sebagai proses biologis dipelajari untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ternak yang berkelanjutan.

Manajemen Ternak Ruminansia [PIP64053 3 (2/1)]

Membahas tentang semua aspek manajemen (reproduksi, pakan, pencegahan penyakit, perkandangan, perawatan) baik untuk tujuan breeding maupun fattening dari ternak ruminansia dan menitiberatkan pada optimalisasi usaha.

Kebijakan dan UU Peternakan [PIP61842 2 (2/0)]

Membahas tentang sejarah dan peraturan perundang-undangan di bidang kehewanian di Indonesia, undang-undang dan peraturan-peraturan di bidang peternakan, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang peternakan.

Teknologi Hasil Ternak [PIP62343 3 (2/1)]

Membahas tentang prinsip-prinsip ilmu dan teknologi daging, susu, telur, kulit dan hasil sisa. Membahas pula tentang sifat-sifat kimia serta dasar kualitas daging, susu, telur, kulit dan hasil sisa, limbah hasil ternak serta memperkenalkan produk-produk hasil ternak.

Konservasi Satwa Endemik dan Harapan [PIP62852 3 (2/1)]

Mempelajari pengertian tentang satwa endemik, juga membahas tentang jenis-jenis satwa endemik dan harapan.

Pengendalian Kesehatan Ternak [PIP62443 3(2/1)]

Membahas tentang pengertian kesehatan, faktor-faktor yang berpengaruh pada kesehatan pada umumnya, iklim, udara, air, tanah, kandang, makanan serta perawatan, serta macam-macam penyakit ternak dan cara-cara pencegahannya.

Pengelolaan Penetasan [PIP64263 3 (2/1)]

Mempelajari pelaksanaan penetasan untuk menghasilkan bibit yang baik dan berkualitas. Penekanan diutamakan dan pengenalan sifat produksi secara genetis, program persilangan dan seleksi, mulai dari pembibitan galur sampai pembentukan strain komersial.

Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak [PIP64563 3 (2/1)]

Membahas pengertian tingkah laku. Mempelajari tingkah laku pada ternak ruminansia, non ruminansia dan pada ternak unggas.

Pengelolaan Padang Pengembalaan [PIP64363 3 (2/1)]

Membahas tentang pengertian padang pengembalaan dan lingkungan tropik, sistematika dan spesies tanaman rumput dan legum, sifat tumbuhan, pola pertumbuhan tanaman pakan, pengolahan tanah dan penyelenggaraan tanaman, evolusi nutrisi tanaman, saat pemotongan dan sistem pemotongan, pengukuran produksi dan daya tampung, penyimpanan hijauan pakan, serta aplikasi pengembangan tanaman pakan.

Kubermas [UKH60504 4 (0/4)]

Penghayatan kehidupan masyarakat terutama di pedesaan-pedesaan.

Seminar [PIP63881 1 (0/1)]

Mempelajari dan membahas cara-cara presentasi ilmiah dalam pembahasan suatu pertemuan ilmiah, cara berdiskusi dan cara analisis dan pembahasan di muka forum pertemuan ilmiah.

Praktek Kerja Lapangan [FIP60403 3 (0/3)]

Memberikan pengetahuan, pengertian dan pemahaman jenis kelembagaan, kegiatan perusahaan atau perniagaan di bidang peternakan.

Skripsi [FIP60506 6 (0/6)]

Melakukan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian baik di lapangan, di kandang atau laboratorium, yang kemudian diikuti dengan ujian skripsi di hadapan tim penguji.

BAB VI
PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT
SATUAN KREDIT SEMESTER

Pembentukan Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Universitas

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Program Studi Peternakan Universitas Khairun mewajibkan mahasiswanya untuk menempuh mata kuliah berikut.

- 1) Pendidikan Agama
- 2) Pendidikan Pancasila
- 3) Pendidikan Kewarganegaraan
- 4) Bahasa Indonesia
- 5) Bahasa Inggris
- 6) Kuliah Berkarya dan Bermasyarakat (Kubemas)

2. Pola Ilmiah Pokok

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unkhair yaitu ‘Kepulauan dan Kemajemukan’ sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Unkhair. Program Studi Peternakan mengintegrasikan PIP dalam mata kuliah penciri program studi, yaitu mata kuliah Pengantar Ilmu Peternakan Kepulauan.

3. Mata Kuliah Fakultas

Mata kuliah fakultas merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa di semua program studi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Adapun mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pengantar Ilmu Pertanian Kepulauan
- 2) Biologi Umum
- 3) Statistika Pertanian
- 4) Magang/PKL
- 5) Skripsi

4. Mata Kuliah Program Studi

Mata kuliah program studi telah disesuaikan dengan kurikulum yang disepakati oleh Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI) tahun 2015 dan tertuang dalam naskah akademik FPPTPI yang disepakati di Padang tahun 2016. Pada prinsipnya mahasiswa dituntut untuk pencapaian 4 komponen utama yaitu sikap, pengetahuan, kompetensi umum, dan kompetensi khusus di bidang peternakan. Selain itu, terdapat 4 bidang kajian yang dipelajari di Program Studi Peternakan yaitu Produksi Ternak, Nutrisi dan Makanan Ternak, Teknologi Hasil Ternak, dan Sosial Ekonomi Peternakan. Sebaran mata kuliah program studi untuk masing-masing bidang kajian ditampilkan pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1
Struktur Kurikulum Minimal Program Studi Peternakan

No	Bidang Kajian	Rincian Bidang Kajian	SKS	W/P	Jumlah SKS	
1	Mata kuliah umum program studi	Fisika Dasar	3	W	40	
		Kimia Dasar	3	W		
		Matematika Dasar	3	W		
		Ilmu Sosial Dasar	2	W		
		Dasar-Dasar Manajemen	2	W		
		Zoologi	3	W		
		Sistem dan Teknologi Informasi Peternakan	2	W		
		Ekologi	3	W		
		Pengantar Ilmu Peternakan Kepulauan	2	W		
		Biokimia	3	W		
		Mikrobiologi dan Parasitologi	3	W		
		Kebijakan dan UU Peternakan	2	W		
		Metode Ilmiah	2	W		
		Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan	3	W		
		Bioteknologi Peternakan	3	W		
Seminar	1	W				
2	Nutrisi dan Makanan Ternak	Pengantar Bahan Makanan Ternak	3	W	9	
		Landasan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak	3	W		
		Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	3	W		
		Pabrikasi Pakan	3	P	3	
3	Produksi Ternak	Budidaya Ternak Unggas	3	W	38	
		Aneka Tenak dan Hewan Percobaan	3	W		
		Genetika Ternak	3	W		
		Ilmu Lingkungan Ternak	3	W		
		Ternak Perah	3	W		
		Pemuliaan Ternak	3	W		
		Budidaya Ternak Ruminansia	3	W		
		Pengendalian Kesehatan Ternak	3	W		
		Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	3	W		
		Konservasi Satwa Endemik	2	W		
		Manajemen Ternak Unggas	3	W		
		Industri Perunggasan	3	W		
		Budidaya Satwa Harapan	3	W		
		Manajemen Ternak Ruminansia	3	P		18
		Pengelolaan Penetasan	3	P		
		Pengelolaan Padang Penggembalaan	3	P		
		Budidaya Ternak Non Ruminansia	3	P		
		Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak	3	P		
Manajemen Ternak Perah	3	P				
4	Teknologi	Teknologi Hasil Ternak	3	W	6	

	Hasil Ternak	Pengelolaan Limbah Peternakan	3	W	12
		Abatoir dan Pematangan Ternak	3	P	
		Ilmu dan Teknologi Daging	3	P	
		Metode Pengujian Mutu Hasil Ternak	3	P	
		Ilmu dan Teknologi Telur	3	P	
5	Sosial Ekonomi Peternakan	Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat	3	W	11
		Perencanaan dan Evaluasi Proyek Peternakan	3	W	
		Agrowisata Peternakan	2	W	
		Kewirausahaan / Agribisnis	3	W	
Jumlah					Wajib 104 sks Pilihan 33 sks Min. 9 sks Maks. 12 sks

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, analisis terhadap CPL, dan memperhatikan kesepakatan forum program studi sejenis atas kurikulum minimal program studi seperti yang ditampilkan pada tabel di atas, maka diperoleh jumlah mata kuliah Program Studi Peternakan Universitas Khairun adalah sebanyak 38 mata kuliah wajib di luar mata kuliah universitas dan mata kuliah fakultas.

Penentuan Bobot Satuan Kredit Semester (sks)

1. Bobot Mata Kuliah Universitas dan Fakultas

Tabel 6.3
Bobot Mata Kuliah Universitas dan Fakultas

Mata Kuliah Universitas			Mata Kuliah Fakultas		
No	Mata Kuliah	SKS	No	Mata Kuliah	SKS
1	Pendidikan Agama	2 (2 – 0)	1	Pengantar Ilmu Pertanian Kepulauan	2 (2 – 0)
2	Pendidikan Pancasila	2 (2 – 0)	2	Biologi Umum	3 (2 – 1)
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2 – 0)	3	Statistika Pertanian	3 (2 – 1)
4	Bahasa Indonesia	2 (2 – 0)	4	Magang/PKL	3 (0 – 3)
5	Bahasa Inggris	2 (2 – 0)	5	Skripsi	6 (0 – 6)
6	Kubemas	4 (0 – 4)			
Jumlah SKS		14 (10 – 4)	Jumlah SKS		17 (6 – 11)

2. Penentuan Bobot Mata Kuliah Program Studi

Mata kuliah merupakan bentuk struktur dari bahan kajian. Satuan Kredit Semester (SKS) per Mata Kuliah (MK) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SKS Per MK} = \frac{\text{Beban Mata Kuliah}}{\text{Jumlah Beban Semua Mata Kuliah}} \times \text{Jumlah SKS Prodi}$$

$$\text{SKS Prodi} = \text{SKS Program S1 Menurut SNPT} - (\text{SKS Wajib Universitas} + \text{SKS Wajib Fakultas})$$

SKS Program S1 Menurut SNPT	= 144
SKS Wajib Universitas	= 14
<u>SKS Wajib Fakultas</u>	<u>= 17</u>
SKS Program Studi	= 113

Program Studi Peternakan Universitas Khairun mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan minimal 9 sks dan maksimal 12 sks, sehingga total mata kuliah wajib program studi tersisa 104 SKS (jika mahasiswa mengambil MK pilihan sama dengan 9 sks) dengan sebaran beserta bobot SKS-nya ditampilkan pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4
Sebaran Mata Kuliah dan Bobot SKS-nya

No	Nama Mata Kuliah	KL	KD	B	SKS Sementara	SKS
1	Fisika Dasar	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
2	Kimia Dasar	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
3	Matematika Dasar	4	3	12	2.943396	3 (3 – 0)
4	Ilmu Sosial Dasar	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
5	Dasar-Dasar Manajemen	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
6	Zoologi	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
7	Sistem dan Teknologi Informasi Pternakan	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
8	Ekologi	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
9	Pengantar Ilmu Pternakan Kepulauan	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
10	Biokimia	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
11	Mikrobiologi dan Parasitologi	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
12	Kebijakan dan UU Pternakan	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
13	Metode Ilmiah	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
14	Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
15	Bioteknologi Pternakan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
16	Seminar	2	2	4	0.981132	1 (0 – 1)
17	Pengantar Bahan Makanan Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
18	Landasan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
19	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
20	Budidaya Ternak Unggas	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
21	Aneka Tenak dan Hewan Percobaan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
22	Genetika Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
23	Ilmu Lingkungan Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
24	Ternak Perah	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
25	Pemuliaan Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
26	Budidaya Ternak Ruminansia	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
27	Pengendalian Kesehatan Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
28	Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
29	Konservasi Satwa Endemik	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
30	Manajemen Ternak Unggas	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
31	Industri Perunggasan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
32	Budidaya Satwa Harapan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)

No	Nama Mata Kuliah	KL	KD	B	SKS Sementara	SKS
33	Teknologi Hasil Ternak	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
34	Pengelolaan Limbah Peternakan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
35	Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
36	Perencanaan dan Evaluasi Proyek Peternakan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
37	Agrowisata Peternakan	3	3	9	2.207547	2 (2 – 0)
38	Kewirausahaan dan Agribisnis Peternakan	4	3	12	2.943396	3 (2 – 1)
JUMLAH SKS				414	104	104 (75 – 29)

Keterangan:

Keluasan (KL) = Jumlah Bahan Kajian

Kedalaman (KD) = Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

Beban (B) = Keluasan × Kedalaman

Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

1 = Mengingat

2 = Memahami

3 = Menerapkan

4 = Menganalisis

5 = Mengevaluasi

6 = Mencipta

Tabel 6.5
Daftar Mata Kuliah Pilihan

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Pabrikasi Pakan	3 (2 – 1)
2	Manajemen Ternak Ruminansia	3 (2 – 1)
3	Pengelolaan Penetasan	3 (2 – 1)
4	Pengelolaan Padang Penggembalaan	3 (2 – 1)
5	Budidaya Ternak Non Ruminansia	3 (2 – 1)
6	Tingkah Laku dan Kesejahteraan Ternak	3 (2 – 1)
7	Manajemen Ternak Perah	3 (2 – 1)
8	Abatoir dan Pematangan Ternak	3 (2 – 1)
9	Ilmu dan Teknologi Daging	3 (2 – 1)
10	Metode Pengujian Mutu Hasil Ternak	3 (2 – 1)
11	Ilmu dan Teknologi Telur	3 (2 – 1)
Jumlah		30 (19 – 11)

BAB VII

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Matriks dan Peta Kurikulum Program Studi Peternakan Universitas Khairun menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

Kode Mata Kuliah

Tabel 7.1
Kode Mata Kuliah Universitas

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	UKH60102	Pendidikan Agama
2	UKH60202	Pendidikan Pancasila
3	UKH60302	Pendidikan Kewarganegaraan
4	UKH60402	Bahasa Indonesia
5	UKH60502	Bahasa Inggris
6	UKH60504	Kubemas

Tabel 7.2
Kode Mata Kuliah Fakultas

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	FIP60102	Pengantar Ilmu Pertanian Kepulauan
2	FIP60203	Biologi Umum
3	FIP60303	Statistika Pertanian
4	FIP60403	Magang/PKL
5	FIP60506	Skripsi

Tabel 7.3
Kode Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	PIP60113	Fisika dasar
2	PIP60213	Kimia Dasar
3	PIP60313	Matematika Dasar
4	PIP60422	Ilmu Sosial Dasar
5	PIP60522	Dasar-Dasar Manajemen
6	PIP60623	Zoologi
7	PIP60722	Sistem & Teknologi Informasi Peternakan
8	PIP60823	Ekologi
9	PIP60922	Pengantar Ilmu Peternakan Kepulauan

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
10	PIP61033	Pengantar Bahan Makanan Ternak
11	PIP61133	Budidaya Ternak Unggas
12	PIP61233	Biokimia
13	PIP61333	Aneka Ternak & Hewan Percobaan
14	PIP61433	Genetika Ternak
15	PIP61533	Ilmu Lingkungan Ternak
16	PIP61633	Mikrobiologi dan Parasitologi
17	PIP61743	Ternak Perah
18	PIP61842	Kebijakan dan UU Peternakan
19	PIP61943	Landasan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak
20	PIP62042	Metode Ilmiah
21	PIP62143	Pemuliaan Ternak
22	PIP62243	Budidaya Ternak Ruminansia
23	PIP62343	Teknologi Hasil Ternak
24	PIP62443	Pengendalian Kesehatan Ternak
25	PIP62553	Metode Penelitian dan Rancob
26	PIP62653	Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan
27	PIP62753	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum
28	PIP62852	Konservasi Satwa Endemik
29	PIP62953	Manajemen Ternak Unggas
30	PIP63053	Penyuluhan & Pemberdayaan Masyarakat
31	PIP63163	Perencanaan dan Evaluasi Proyek Peternakan
32	PIP63262	Agrowisata Peternakan
33	PIP63363	Industri Perunggasan
34	PIP63463	Budidaya Satwa Harapan
35	PIP63573	Bioteknologi Peternakan
36	PIP63673	Kewirausahaan dan Agribisnis Peternakan
37	PIP63773	Pengelolaan Limbah Peternakan
38	PIP63881	Seminar

Tabel 7.4
Kode Mata Kuliah Pilihan Program Studi

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah
1	PIP63953	Abatoir dan Pematangan Ternak
2	PIP64053	Manajemen Ternak Ruminansia
3	PIP64163	Pabrikasi Pakan
4	PIP64263	Pengelolaan Penetasan
5	PIP64363	Pengelolaan Padang Penggembalaan
6	PIP64463	Budidaya Ternak Non Ruminansia
7	PIP64563	Tingka laku dan Kesejahteraan Ternak
8	PIP64673	Ilmu dan Teknologi Daging
9	PIP64773	Manajemen Ternak Perah
10	PIP64873	Metode Pengujian Mutu Hasil Ternak
11	PIP64973	Ilmu dan Teknologi Telur

Organisasi Mata Kuliah di Program Studi Peternakan

Smt	SKS	Jml MK	Mata Kuliah di Program Studi Peternakan										MK-Pilihan	MKWU	
			MK-Wajib												
VIII	14	4	FIP60403	FIP60506	PIP63881										UKH60604
VII	12	4	PIP63573	PIP63673	PIP63773								PIP		
VI	14	5	PIP63163	PIP63262	PIP63363	PIP63463							PIP		
V	20	7	PIP62553	PIP62653	PIP62753	PIP62852	PIP62953	PIP63053					PIP		
IV	22	8	PIP61743	PIP61842	PIP61943	PIP62042	PIP62143	PIP62243	PIP62343	PIP62443					
III	21	7	PIP61033	PIP61133	PIP61233	PIP61333	PIP61433	PIP61533	PIP61633						
II	21	9	FIP60303	PIP60422	PIP60522	PIP60623	PIP60722	PIP60823	PIP60922						UKH60102 UKH60302
I	20	8	FIP60102	FIP60203	PIP60113	PIP60213	PIP60313								UKH60202 UKH60402 UKH60502
	144	52													

Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester

SEMESTER I				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	UKH60202	Pendidikan Pancasila	2	(2 – 0)
2	UKH60402	Bahasa Indonesia	2	(2 – 0)
3	UKH60502	Bahasa Inggris	2	(2 – 0)
4	FIP60102	Pengantar Ilmu Pertanian Kepulauan	2	(2 – 0)
5	FIP60203	Biologi Umum	3	(2 – 1)
6	PIP60113	Fisika dasar	3	(2 – 1)
7	PIP60213	Kimia Dasar	3	(2 – 1)
8	PIP60313	Matematika Dasar	3	(2 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			20	

SEMESTER II				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	UKH60102	Pendidikan Agama	2	(2 – 0)
2	UKH60302	Pendidikan Kewarganegaraan	2	(2 – 0)
3	FIP60303	Statistika Pertanian	3	(2 – 1)
4	PIP60422	Ilmu Sosial Dasar	2	(2 – 0)
5	PIP60522	Dasar-Dasar Manajemen	2	(2 – 1)
6	PIP60623	Zoologi	3	(2 – 1)
7	PIP60722	Sistem & Teknologi Informasi Peternakan	2	(2 – 0)
8	PIP60823	Ekologi	3	(2 – 1)
9	PIP60922	Pengantar Ilmu Peternakan Kepulauan	2	(2 – 0)
JUMLAH SKS SEMESTER			21	

SEMESTER III				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	PIP61033	Pengantar Bahan Makanan Ternak	3	(2 – 1)
2	PIP61133	Budidaya Ternak Unggas	3	(2 – 1)
3	PIP61233	Biokimia	3	(2 – 1)
4	PIP61333	Aneka Ternak & Hewan Percobaan	3	(2 – 1)
5	PIP61433	Genetika Ternak	3	(2 – 1)
6	PIP61533	Ilmu Lingkungan Ternak	3	(2 – 1)
7	PIP61633	Mikrobiologi dan Parasitologi	3	(2 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			21	

SEMESTER IV				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	PIP61743	Ternak Perah	3	(2 – 1)
2	PIP61842	Kebijakan dan UU Peternakan	2	(2 – 0)
3	PIP61943	Landasan Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak	3	(2 – 1)
4	PIP62042	Metode Ilmiah	2	(2 – 0)
5	PIP62143	Pemuliaan Ternak	3	(2 – 1)
6	PIP62243	Budidaya Ternak Ruminansia	3	(2 – 1)

7	PIP62343	Teknologi Hasil Ternak	3	(2 – 1)
8	PIP62443	Pengendalian Kesehatan Ternak	3	(2 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			22	

SEMESTER V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	PIP62553	Metode Penelitian dan Rancob	3	(2 – 1)
2	PIP62653	Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	3	(2 – 1)
3	PIP62753	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	3	(2 – 1)
4	PIP62852	Konservasi Satwa Endemik	2	(2 – 0)
5	PIP62953	Manajemen Ternak Unggas	3	(2 – 1)
6	PIP63053	Penyuluhan & Pemberdayaan Masyarakat	3	(2 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			17	

SEMESTER VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	PIP63163	Perencanaan dan Evaluasi Proyek Peternakan	3	(2 – 1)
2	PIP63262	Agrowisata Peternakan	2	(2 – 0)
3	PIP63363	Industri Perunggasan	3	(2 – 1)
4	PIP63463	Budidaya Satwa Harapan	3	(2 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			11	

SEMESTER VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	PIP63573	Bioteknologi Peternakan	3	(2 – 1)
2	PIP63673	Kewirausahaan dan Agribisnis Peternakan	3	(2 – 1)
3	PIP63773	Pengelolaan Limbah Peternakan	3	(2 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			9	

SEMESTER VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	
1	UKH60604	Kubermas	4	(0 – 4)
2	FIP60403	Magang/PKL	3	(0 – 3)
3	FIP60506	Skripsi	6	(0 – 6)
4	PIP63881	Seminar	1	(0 – 1)
JUMLAH SKS SEMESTER			14	

JUMLAH SKS MATA KULIAH PILIHAN WAJIB	135
JUMLAH SKS MATA KULIAH PILIHAN	Min. 9 Maks. 12
JUMLAH TOTAL SKS PROGRAM STUDI	Min. 144 Maks 147

Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Program Studi

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS KHAIRUN AKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI PETERNAKAN					Kode Dokumen D-01
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)		Tgl. Penyusunan
Genetika Ternak	PIP61433		III	T = 2	P = 1	1 Des 2021
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi	
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc. NIP. 197007292002121001	Dwi Nur Happy Hariyono, S.Pt., M.Sc. NIP. 199303272020121015				Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc. NIP. 197411092002121002	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK					
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
	KU12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian				
	P2	Menguasai konsep teoretis genetika, anatomi dan fisiologi, reproduksi, pemuliaan, nutrisi, pakan, dan kesehatan ternak secara mendalam				
	KK3	Mampu melaksanakan rencana teknis pekerjaan bidang peternakan yang meliputi seleksi bibit/bakalan ternak, formulasi ransum sederhana, teknologi reproduksi, tatalaksana pemeliharaan, dan/atau pengolahan pascapanen serta pemasaran ternak dan hasil ternak untuk menghasilkan ternak yang berkualitas				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	CPMK	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sifat fisik dan kimia gen, fungsi dan kerja gen, serta bagaimana suatu sifat yang dipengaruhi oleh gen diturunkan dari tetua kepada anaknya beserta penyimpangannya,
	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa mengetahui tujuan mata kuliah, ruang lingkup/bahasan dan kontrak perkuliahan (S10, KU12)
	Sub-CPMK-2	Memahami, dan menjelaskan proses pembelahan sel, Gen dan kromosom dan sifat fisik gen sebagai unsur penurunan sifat (S10, P2)
	Sub-CPMK-3	Memahami dan menjelaskan bagaimana hukum penurunan sifat monohybrid, dihibrid dan trihibrid (KU12, P2)
	Sub-CPMK-4	Memahami dan menjelaskan bagaimana penurunan sifat yang dipengaruhi gen ganda dan alel ganda, sehingga menyimpang dari hukum Mendel (P2, KK3)
	Sub-CPMK-5	Memahami, menjelaskan Bagaimana kerja gen yang saling berinteraksi dalam mempengaruhi fenotipe, sehingga menyimpang dari hukum Mendel (P2, KK3)
	Sub-CPMK-6	Memahami dan menjelaskan analisis pendugaan rasio penurunan sifat dan evaluasi hasil penurunan sifat dengan Binomial dan Chi kuadrat (P2, KK3)
	Sub-CPMK-7	Memahami dan menjelaskan fungsi kromosom sex dan beberapa katagori penentuan jenis kelamin dibawah kontrol genetik dan membuktikan adanya penyimpangan Hukum Mendel dalam ratio phenotipik karena ada sex -linked - gene, sex - Influenced dan sex - limited, dengan benar (P2, KK3)
	Sub-CPMK-8	Memahami dan menjelaskan pengertian linked gen yang menyebabkan penyimpanga rasio fenotipik. Dan akan dapat menghitung jarak gen dalam kromosom (P2, KK3)
	Sub-CPMK-9	Memahami, menjelaskan kerja gen untuk sifat kualitatif dan kuantitatif, analisis genetic untuk sifat kuantitatif (P2, KK3)
	Sub-CPMK-10	Memahami, menjelaskan unsur kimia penyusun gen, DNA, RNA, Nukleotide, dan bagaimana proses pembentukan protein dari asam amino (P2, KK3)
	Sub-CPMK-11	Memahami dan menjelaskan penggunaan ilmu genetika pada seleksi menggunakan MAS (marked assisted selection) (P2, KU12, KK3)
	Sub-CPMK-12	Memahami dan menjelaskan penerapan ilmu genetika pada bidang peternakan (P2, KU12, KK3)
Deskripsi Singkat MK	Membahas tentang sejarah serta penerapan ilmu genetika pada hewan, penggunaan istilah-istilah genetika, cara pewarisan sifat hewan, konsep teori heriditas, probabilitas, materi genetic dan kebakaan, teori mendel, penentuan jenis kelamin, genetika populasi, genetic disorder, abnormalitas kromosom sampai pada aplikasi genetika (seleksi dan sistem perkawinan) pada beberapa spesies hewan dan ternak.	
Bahan Kajian / Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan (kontrak perkuliahan) 2. Ssejarah, relevansi, istilah-istilah dan perkembangan Ilmu Genetika) 	

Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pembelahan sel dan unsur fisik hereditas (Sel, kromosom, dan gen) 4. Pewarisan Sifat (Hukum Mendel I dan II) 5. Alel ganda dan gen ganda 6. Pengertian tentang interaksi gen, prinsip epistasis, dan non epistasis sederhana dan ganda 7. Prinsip peluang dalam ilmu genetika, analisis binomial dan pengujian hukum mendel dengan Chi kuadrat 8. Penentuan jenis kelamin, sex influence, sex limited, dan sex linked 9. Linked (pautan); crossing over; jarak genetik; dan pemetaan genetik 10. Pengertian sifat kualitatif dan kuantitatif; parameter genetik untuk sifat kuantitatif 11. DNA, RNA, dan nukleotida; transkripsi dan translasi
Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Adrian M. S.R.D., R.D. Owen and R.S. Edgar. 1965. General Genetics. W H. Freeman and Company. - Brown, T.A. 1990. Gene cloning, 2nd edition. Champman and Hall, London. - Chapman, A.B. 1985. General and Quantitative Genetics. Elsevier Science Publishers. Tokyo. - Cunningham, E.P. 1999.Recent Depelopment in Biotecnology as they related to animal genetic resources for food and agriculture. FAO. http://www.fao.org. - Elseth, G.D. and K.D. Baumgardner. 1984. Genetics. Addison-Wesley Publishing Company. - Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung - Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Alfabeta. Bandung - Honegger, W., H. Burla, M.Schnitter. 1962. Genetics, Heredity, Environment and Personality. Dell Publishing Co., Inc. New York
Dosen Pengampu	<p>Dr. Syarifuddin Fatmona, S.Pt., M.Si. Sulasmi, S.Pt., M.Si. Dwi Nur Happy Hariyono, S.Pt., M.Sc.</p>
Matakuliah Syarat	Tidak Ada

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui tujuan mata kuliah, ruang lingkup/bahasan dan kontrak perkuliahan (Sub-CPMK-1)	-	-	Kuliah tatap muka TM : 1 x (3 x 50)''	-	- Pendahuluan - Kontrak perkuliahan	2,5%
2	Memahami, dan menjelaskan proses pembelahan sel, Gen dan kromosom dan sifat fisik gen sebagai unsur penurunan sifat (Sub-CPMK-2)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi TM : 1 x (3 x 50)''	-	- Pembelahan sel - Unsur fisik hereditas	2,5%
3-4	Memahami dan menjelaskan bagaimana hukum penurunan sifat monohybrid, dihibrid dan	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (3 x 50)'' Praktek 2 x 50'' Metode Pembelajaran:	-	- Hukum Mendel I - Hukum Mendel II	5%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	trihybrid (Sub-CPMK-3)		kelompok	Power point dan diskusi			
5	Memahami dan menjelaskan bagaimana penurunan sifat yang dipengaruhi gen ganda dan alel ganda, sehingga menyimpang dari hukum Mendel (Sub-CPMK-4)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (2x 50)" Praktek 2 x 50" Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi Penugasan- Mahasiswa: Tugas-1	-	- Alel ganda dan Gen Ganda	2,5%
6	Memahami, menjelaskan Bagaimana kerja gen yang saling berinteraksi dalam mempengaruhi fenotipe, sehingga menyimpan dari hukum Mendel	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (2x 50)" Praktek 1 x 50" Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok dan praktek Penugasan	-	Pengertian tentang interaksi gen, prinsip epistasis dan non epistasis, epistasis sederhana dan ganda	2,5%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(Sub-CPMK-5)			Mahasiswa: Tugas-2			
7	Memahami dan menjelaskan analisis pendugaan rasio penurunan sifat dan evaluasi hasil penurunan sifat dengan Binomial dan Chi kuadrat (Sub-CPMK-6)	-			-	Prinsip peluang dalam ilmu genetika, analisis binomial dan pengujian hukum mendel dengan Chi kuadrat	2,5%
8	Ujian Tengah Semester	Kemampuan dalam menjawab soal	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis	Ujian offline	-	Materi minggu ke 1-7	30%
9	Memahami menjelaskan fungsi kromosom sex dan	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu	Metode Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3x 50)”	-	- Penentuan Jenis kelamin - Sex Influence - Sex limited	2,5%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	beberapa katagori penentuan jenis kelamin dibawah kontrol genetik dan membuktikan adanya penyimpangan Hukum Mendel dalam ratio phenotipik karena ada sex -linked - gene, sex - Influenced dan sex - limited, dengan benar (Sub-CPMK-7)		Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok		- Sex linked	
10,11	Memahami dan menjelaskan pengertian linked gen yang menyebabkan penyimpanga rasio	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (3x 50)" Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi	-	- Linked (pautan) - Crossing over - Jarak genetic dan - Pemetaan genetik	5%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	fenotipik. Dan akan dapat menghitung jarak gen dalam kromosom (Sub-CPMK-8)						
12	Memahami, menjelaskan kerja gen untuk sifat kualitatif dan kuantitatif, analisis genetic untuk sifat kuantitatif (Sub-CPMK-9)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50” Praktek 1x 50” Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-3	-	- Pengertian Sifat kualitatif dan kuantitatif. - Parameter genetic untuk sifat kuantitatif	2,5%
13	Memahami, menjelaskan unsur kimia penyusun gen, DNA, RNA, Nukleotide, dan bagaimana proses	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50” Praktek 2x 50” Metode Pembelajaran: Presentasi	-	- DNA, RNA dan nukleotide - Transkripsi dan translasi	2,5%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pembentukan protein dari asam amino (Sub-CPMK-10)						
14	Memahami dan menjelaskan penggunaan ilmu genetika pada seleksi menggunakan MAS (marked assisted selection) (Sub-CPMK-11)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (2x 50)" Praktek 1x 50" Metode: Presentasi	-	- Molekular genetic - Penanda genetik	2,5%
15	Memahami dan menjelaskan penerapan ilmu genetika pada bidang peternakan (Sub-CPMK-12)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok			-	- Genetika konvensional - Molekuler genetic - Rekayasa genetik	2,5%
16	Ujian Akhir Semester	Kemampuan dalam	Kriteria:	Ujian <i>offline</i> di kelas	-	Materi minggu	35%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menjawab soal	Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis			ke-9-15	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS KHAIRUN

FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Kode Dokumen
D-01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)		Tgl. Penyusunan
Kewirausahaan dan Agribisnis Peternakan	PIP63673		V	T = 2	P = 1	25 Nov 2019
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Prodi			
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Dr. Ramli Hadun, SP.,M.Sc NIP. 197007292002121001	Dr. Emy Saelan, S.Pt.,MP NIP. 197205142010122001		Yunus Syafie, S.Pt.,M.Sc NIP. 197411092002121002			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	P6	Mampu merancang dan mengembangkan model pengembangan Agribisnis Peternakan secara <i>Off Farm</i> dan <i>On Farm</i>				
	KUI	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai dibidang pengembangan Ilmu Peternakan dalam menghasilkan produk-produk peternakan yang sesuai dengan bidang keahliannya				
	KU2	Manmpu menunjukkan kerja mandiri, terukur, terstruktur dan bermutu				
	KU9	Mampu menunjukkan mendokumentasikan, dan menyimpan data-data untuk mencegah adanya plagiasi, sehingga dapat menjamin keaslian data-data yang diperoleh				
	KKS	Mampu menyusun Pola Peternakan secara <i>Off Farm</i> dan <i>On Farm</i> di bidang Ilmu Peternakan				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
CPMK-1	Mampu merancang Sistim pengembangan Agribisnis Peternakan secara <i>Off Farm</i> dan <i>On Farm</i> mulai dari Hulu sampai Hillir berdasarkan prinsip keterbaruan dalam bidang Ilmu Peternakan dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, terstruktur, dan					

		menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab.
	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1	Mampu menjelaskan pengertian dan prosedur model pengembangan Agribisnis Peternakan (S9, KU2)
	Sub-CPMK-2	Mampu mengidentifikasi permasalahan dibidang Agribisnis Peternakan (P6, KU2)
	Sub-CPMK-3	Mampu melakukan kajian pustaka dengan menggunakan sumber pustaka yang akurat dan relevan (KU9, KK5)
	Sub-CPMK-4	Mampu menetapkan tujuan dan manfaat Agribisnis Peternakan serta memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan Agribisnis Peternakan (P6, KU1)
	Sub-CPMK-5	Mampu menjelaskan langkah-langkah dalam prosedur pengembangan Agribisnis Peternakan dengan disertai data-data kualitatif dan kuantitatif pada berbagai sektor peternakan (KU2, KU9)
	Sub-CPMK-6	Mampu menganalisis dan melakukan interpretasi hasil-hasil pengembangan Agribisnis Peternakan pada berbagai sektor peternakan (KU1, KU9)
	Sub-CPMK-7	Mampu mendeskripsikan hasil pengembangan inovasi di bidang Agribisnis Peternakan (KU1, KU2)
	Sub-CPMK-8	Mampu membandingkan pola pengembangan Agribisnis Peternakan pada berbagai Sektor Peternakan (KU1, KU2)
	Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu membuat produk Agribisnis peternakan mulai dari Hulu sampai Hillir (S9, P6, KU2, KU9)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari materi tentang Pengantar Agribisnis Peternakan, Sisem Agribisnis dan Agroindustri, Sistem Input dan Sarana Produksi, Subsistem Produksi Primer Agribisnis, Subsistem Pengolahan Produk Agribisnis, Subsistem Pemasaran Produk Agribisnis, Subsistem Kelembagaan Pendukung Agribisnis, Resiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis, Pengembangan Agropilitan Berbasis Agribisnis Peternakan Berkelanjutan, Bedah Kasus Pengembangan Agribisnis Sapi Perah, Sapi Potong, Bedah Kasus Pengembangan Agribisnis Perunggasan di Indonesia.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	12. Defenisi Agribisnis Peternakan, pentingnya mempelajari Agribisnis Peternakan dan penjelasan rangkaian kata Agribisnis Peternakan meliputi : Agribisnis dan Peternakan sehingga dapat dijadikan pengantar guna memahami bagaimana Agribisnis Peternakan 13. Menguraikan konsep, pengertian, gambaran sistem Agribisnis, kaitan antara subsistem agribisnis, dan agroindustri. Diuraikan pula peranan agribisnis ditinjau dari sudut mikro dan makro perekonomian 14. Menguraikan tentang subsistem input dan sarana produksi. Subsistem ini merupakan subsistem sarana produksi agribisnis dan diuraikan juga bagaimana peranan peternak dari subsistem ini terhadap sistem agribisnis secara keseluruhan. 15. Menguraikan subsistem pertama pada sistem agribisnis yaitu input produksi atau subsistem hillir, input budidaya atau produksi primer agribisnis (<i>on farm</i>). Dijelaskan juga pembagian subsektor pertanian meliputi tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. 16. Menguraikan tentang produksi primer yang akan diubah menjadi produk yang mempunyai nilai tambah. Nilai tambah yang diberikan dari	

	<p>produk hasil olahan adalah nilai harga produk yang lebih mahal sebelum dilakukan pengolahan.</p> <p>17. Menguraikan subsistem pemasaran dari produk-produk agribisnis peternakan, Pemasaran dari produk yang dijual dapat berupa produksi primer agribisnis ataupun produk hasil pengolahan</p> <p>18. Menguraikan pengertian, prinsip dan arah pengembangan kelembagaan Agribisnis Peternakan</p> <p>19. Menjelaskan apa kaitan resiko dan ketidakpastian dalam Agribisnis.</p> <p>20. Memberikan gambaran suatu konsep agropilitan berbasis agribisnis peternakan yang berbasis sumberdaya lokal dalam rangka kelanjutan usaha peternakan. Konsep yang ditawarkan adalah konsep kawasan.</p> <p>21. Menguraikan mengenai pengembangan agribisnis sapi perah dan sapi potong, yang merupakan aplikasi dari bab sebelumnya yang menjelaskan mengenai Agribisnis Peternakan. Istilah tersebut diterapkan dalam agribisnis sapi perah dan sapi potong sebagai contoh kasus</p> <p>22. Menguraikan mengenai pengembangan agribisnis perunguasan di Indonesia mulai dari Hulu sampai Hillir. Merupakan pengembangan dari bab sebelumnya yang diterapkan dalam agribisnis perunguasan.</p>
Pustaka	Utama :
	<p>A. Firman, Achmad dan Tawaf, Rochadi, 2008. Manajemen Agribisnis Peternakan. Penerbit UNPAD Press. Bandung.</p> <p>B. Kotler, Phillip, 1993. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian. Jilid 2. Edisi ke VI. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.</p> <p>C. Gumbira, E. Said Dan A. Harizt Intan, 2004. Manajemen Agribisnis Edisi Ke Dua. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.</p> <p>D. Handoko, T. Hani, 1993. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE, Yogyakarta.</p> <p>E. Tawaf, Rochadi, 2004. Bahan Kuliah Manajemen Agribisnis Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.</p>
	Pendukung :
	<p>A. Anwar, Efendi, 2001. Desentralisasi spasial Melalui Pengembangan Agropilitan, dengan Mereplikasi Kota-kota Kecil Menengah di Wilayah Pedesaan. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Jakarta.</p> <p>B. Firman, Achmad, 2001. Peranan Subsektor Peternakan dalam Struktur Perekonomian Nasional. Program Pascasarjana Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.</p> <p>C. Firman, Achmad, 2003. Tataniaga Komoditas Sapi Potong dan Daging Sapi di Indonesia. Program Pascasarjana Ekonomi Pertanian. IPB. Bogor.</p>
Dosen Pengampu	Dr. Emy Saelan, S.Pt.,MP
Matakuliah Syarat	Tidak Ada

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Agribisnis dan peternakan sehingga dapat mendefinisikan pengertian Agribisnis Peternakan. [S9, KU2)	1.1. Pentingnya mempelajari Agribisnis Peternakan 1.2. Subsektor Pertanian yaitu subsektor peternakan permasalahan yang dihadapi 1.3. Menjelaskan defenisi Agribisnis, defenisi peternakan 1.4. Menjelaskan pengertian Agribisnis Peternakan	Bentuk: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Tradisonal TM : 1 x (3x 50)"		Manajemen Agribisnis Peternakan; Uraian pengantar pentingnya Agribisnis peternakan dalam menunjang peningkatan produksi peternakan.	
2	Mahasiswa mampu menguraikan konsep, pengertian, gambaran	1.1.Konsep sistem agribisnis dan Agroindustri 1.2.Pendekatan sistem	Kriteria: Ketepatan dalam mendefinisikan dan membuat konsep Agribisnis	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode		Peternakan dalam Struktur perekonomian Nasional dan Manajemen	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	sistem agribisnis peternakan dan agroindustri	agribisnis meliputi Strategi sistem agribisnis nasional 1.3.Peranan Manajemen dalam agribisnis peternakan meliputi Kerangka sistem agribisnis nasional	peternakan Bentuk: Presesntasi	Pembelajaran: Tradisional TM : 1 x (3x 50)"		Agribisnis peternakan	
3	Mahasiwa mampu menguraikan tentang subsistem input dan sarana produksi dalam Agribisnis peternakan	1.1.Arti penting input dan sarana produksi 1.2.Penyediaan sarana dan input produksi Agribisnis 1.3.Studi Kasus. Pembentukan unit pelayanan tindakan	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk : Tugas Makalah dan Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (2x 50)" Praktek 1x 50" Metode Pembelajaran: Tradisional		Manajemen Agribisnis Peternakan; Sistem agribisnis merupakan satu kesatuan dari berbagai subsistem yang terkait dalam bidang agribisnis. Sistem agribisnis peternakan	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		vaksinasi penyuntikan vitamin pada ternak kambing				meliputi input produksi, sistem budidaya, sistem pengolahan dan pemasaran. Pada bagian ini akan dibahas arti penting input dan sarana produksi yang merupakan subsistem hulu yang berperan dalam mendukung subsistem lainnya dalam agribisnis	
4, 5	Mahasiswa mampu menguraikan tentang subsistem produksi primer yang dititikberatkan pada peranan kegiatan budidaya agribisnis terutama	1.1.Pengertian subsistem hilir 1.2.Pengertian produksi primer 1.3.Perencanaan pra produksi 1.4.Pengorganisasian 1.5.Pelaksanaan produksi 1.6.Pengawasan	Kriteria : Ketepatan dan penguasaan Bentuk : Tugas Makalah dan Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50)" Praktek 2x 50" Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan		Manajemen Agribisnis Peternakan; Membahas tentang subsistem hilir yang difokuskan pada sistem budidaya peternakan atau produksi agribisnis (on farm). Lebih ditekankan pada	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	budidaya komoditas peternakan	dan evaluasi kegiatan produksi 1.7.Pengendalian produksi		Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun kebutuhan primer menyangkut kegiatan budidaya agribisnis peternakan		proses budidaya yang menghasilkan produk peternakan.	
6,7	Mahasiswa mampu membuat, mengolah, dan menghasilkan produk agribisnis peternakan, mulai dari penyediaan input sarana produksi sampai pada pemasaran	1.1. Peranan sistem pengolahan 1.2.Manajemen pengolahan 1.3.Perencanaan industri pengolahan 1.4.Kegiatan pengolahan 1.5.Pengawasan, pengendalian dan evaluasi 1.6.Bedah kasus Pembuatan produk	Kriteria: Ketepatan dalam membuat dan mengolah produk peternakan Bentuk: Makalah Pengolahan produk peternakan dan presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50)" Praktek 2 x 50" Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompo dan praktek Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Membuat olahan produk peternakan mulai dari persiapan input produksi sampai pemasan produk		Manajemen Agribisnis Peternakan; Teori dan Contoh Kasus Penyediaan saran input produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pengolahan produk peternakan	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8,9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip dan arah pengembangan kelembagaan agribisnis peternakan	1.1.Pengertian kelembagaan 1.2.Prinsip pengembangan kelembagaan peternak 1.3.Arah pengembangan kelembagaan peternakan 1.4.Peran kelembagaan dalam pendukung agribisnis	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: • Ringkasan yang menyajikan dan mendeskripsikan pengertian dan prinsip arah kelembagaan Agribisnis Peternakan	Metode Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (3x 50)” Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok		Manajemen Agribisnis Peternakan dan Struktur arah kelembagaan dan aspek penting kelembagaan dan mendukung keberhasilan pengembangan Agribisnis peternakan	
10	Mahasiswa mampu memahami resiko dan ketidakpastian dalam bidang agribisnis serta bagaimana mengelola resiko tersebut	1.1 Pengertian resiko dan ketidakpastian 1.2 Pengelolaan resiko dalam agribisnis	Kriteria: Ketepatan dan puguasaan Bentuk: Makalah Resiko dan ketidakpastian dalam agribisnis	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3x 50)” Metode Pembelajaran: Tradisional		Manajemen Agribisnis peternakan dalam Resiko dan Ketidakpastian dalam agribisnis peternakan	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11,12	Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran kondisi peternakan di Indonesia saat ini, sehingga mampu menetapkan daerah mana yang bisa dijadikan sentral pengembangan ternak	1.1. Gambaran kondisi peternakan di Indonesia 1.2. Gambaran kondisi peternakan unggas dan ruminansia di Indonesia 1.3. Konsep Agropolitan 1.4. Pengembangan kawasan agropolitan 1.5. Pengembangan agropilitan berbasis peternakan berkelanjutan	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: • Ringkasan yang menyajikan dan mendeskripsikan gambaran kondisi peternakan di Indonesiaa saat ini dan menetapkan kawasan agropolitan pengembangan agribisnis peternakan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50)" Praktek 2x 50" Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-8: Menyusun draf konsep pengembangan kawasan agropolitan pengembangan peternakan		Manajemen Agribisnis Peternakan dalam Konsep Agropolitan berbasis peternakan; Desentralisasi spasial Melalui Pengembangan Agropilitan, dengan Mereplikasi Kota-kota Kecil Menengah di Wilayah Pedesaan	
13,14	Mahasiswa mampu menguraikan mengenai pengembangan sapi perah dan sapi potong	1.1. Perkembangan sapi perah dan sapi potong di Indonesia 1.2. Mengetahui sistem	Kriterian : Ketepatan dan penguasaan Bentuk:	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50)" Praktek 2x 50"		Kinerja Usaha pengembangan sapi perah dan sapi potong dan Manajemen Agribisnis sapi	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	mulai dari hulu sampai hilir	agribisnis sapi perah dan sapi potong di Indonesia 1.3. Distribusi susu, input dan sarana produksi 1.4. Distribusi sapi potong dan input sarana produksi 1.5. Permasalahan sapi perah dan sapi potong di Indonesia	Pemutaran Vidio Peternakan Sapi perah dan Praktek kunjungan ke Peternakan sapi potong	Metode Pembelajaran: Praktek Lapangan dan Presentasi		perah dan sapi potong	
15	Mahasiswa mampu menguraikan mengenai pengembangan perunggasan mulai dari hulu sampai hilir	1.1. Perkembangan perunggasan di Indonesia 1.2. Sistem agribisnis perunggasan di Indonesia 1.3. Permasalahan perunggasan di Indonesia	Kriterian : Ketepatan dan puguasaan Bentuk: Praktek kunjungan ke Peternakan Unggas (Ayam dan Itik)	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (2x 50)" Praktek 1x 50" Metode Pembelajaran: Praktek Lapangan dan Presentasi		Perunggasan di Indonesia, Manajemen budidaya ayam broiler dan Dasar-dasar ternak Unggas	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Mahasiswa mampu menjawab materi yang telah diberikan selama perkuliahan	Materi 8-15	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis				

Catatan :

13. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
14. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
15. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

19. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
20. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
22. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
24. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS KHAIRUN

FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)	Tgl. Penyusunan
Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	PIP62653		4	2 1	27 November 2021
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Prodi		
Wakil Dekan I Pertanian Dr. Ramli Hadun, S.P.,M.Sc NIP. 197007292002121001	Dr. Oktora Dwi Putranti,S.Pt.,M.Sc NIP. 198210182006042003		Yunus Syafie, S.Pt.,M.Sc NIP. 197411092002121002		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK				
	S9	Menunjukkan sikap enterpreneur di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P6	Mampu menerapkan dan menerapkan system Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan pengetahuan yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kemampuan, kemandirian dalam beternak serta mapu mengaplikasikan			
	KU9	Mampu menyimpan setiap data dari hasil penelitian dan mencegah plagiasi.			
	KK5	Mampu menyusun Pola Peternakan secara <i>Off Farm</i> dan <i>On Farm</i> di bidang Ilmu Peternakan			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK-1	Mampu merencanakan penelitian dari menyusun proposal penelitian berdasarkan prinsip keterbaruan dalam bidang Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, terstruktur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab yang berdasarkan ilmu terbaru dan mengaplikasikan di masyarakat.				

	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1	Mampu menjelaskan tentang system organ reproduksi hewan jantan dan betina (S9, KU2)
	Sub-CPMK-2	Mampu menjelaskan tentang hormone yang mempengaruhi system reproduksi jantan dan betina (P6, KU2)
	Sub-CPMK-3	Mampu menjelaskan tentang pubertas jantan dan betina dan siklus estrus pada hewan betina (KU9, KK5)
	Sub-CPMK-4	Mampu menjelaskan gametogenesis sel jantan dan sel betina (P6, KU1)
	Sub-CPMK-5	Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan Inseminasi Buatan (KU1, KU9)
	Sub-CPMK-6	Mampu menjelaskan Tujuan, manfaat dan kerugian Inseminasi Buatan (KU1, KU2)
	Sub-CPMK-7	Mampu menjelaskan metode penampungan, analisis kualitas dan kuantitas sperma (KU1, KU2)
	Sub-CPMK-8	Mampu menjelaskan komposisi penyusun spermq dan metabolisme di dalam sperma menjadi energy gerak (KU1, KU2)
	Sub-CPMK-9	Mampu Menjelaskan metode pengenceran sperma dan pembekuan sperma (KU1, KU2)
	Sub-CPMK-10	Mampu menjelaskan teknik Inseminasi Buatan, sinkronisasi estrus dan waktu IB yang tepat (KU1, KU2)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang materi; menjelaskan makna penting reproduksi ternak dan IB sehingga tercapai efisiensi reproduksi dan tercapai swasembada pangan dengan adanya peningkatan populasi yang semakin pesat. Mahasiswa diharapkan juga mampu melaksanakan penelitian dengan melihat permasalahan reproduksi ternak dengan metode survey dan aplikasi teknologi seperti Inseminasi Buatan (IB)	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan kegunaan/fungsi setiap masing-masing susunan organ reproduksi hewan jantan dan betina 2. Memaparkan klasifikasi hormone reproduksi, hormone yang dihasilkan pada hypothalamus dan hypofisa hewan jantan dan betina 3. Definisi pubertas pada hewan jantan dan betina, umur serta tanda-tanda pubertas, dan siklus estrus pada hewan betina 4. Definisi gametogenesis sel-sel kelamin jantan dan betina, serta factor-faktor yang mempengaruhi kesuburan sel-sel kelamin 5. Awal mulanya terjadinya inseminasi buatan dan akhirnya berkembang di Indonesia 6. Defiinisi Tujuan, manfaat dan kerugian Inseminasi Buatan 7. Metode penampungan sperma dan analisis kualitas serta kuantitas sperma 8. Menjelaskan metabolisme sperma 9. Menjelaskan proses sperma cair dan sperma beku. 10. Menjelaskan Teknik IB dan waktu yang tepat melakukan IB 	
Pustaka	Utama :	
	1. Hunter, R. H. F. 1995. Fisiologi Dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Penerbit ITB Bandung dan Universitas	

	<p>Udayana.</p> <p>2. Rizal,M dan Herdis. 2006. Inseminasi Buatan Pada Domba. PT. Rineka Cipta.</p> <p>3. Toelihere. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa Bandung.</p> <p>Pendukung :</p> <p>1. Frederick, H. dan Drazer, D.V.M. 1987. Small Animal Endocrinology. New York, Edinburgh. London</p> <p>2. James, S. E. 2003. Applied Animal Endocrinology. CABI Publishing. Canada.</p> <p>3. Soewondo, D.A.H. 1990. Fisiologi Kelenjar Endokrine. Vol. I –II. Institut Pertanian Bogor.</p>
Dosen Pengampu	Dr. Oktora Dwi Putranti, S.Pt., M.Sc
Matakuliah Syarat	Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan tentang system organ reproduksi hewan jantan dan betina	<p>1.1.Pengertian Reproduksi dan kegunaan mempelajari reproduksi ternak</p> <p>1.2.Menyebutkan organ dan fungsi organ reproduksi hewan jantan</p> <p>1.3.Menyebutkan organ dan fungsi organ</p>	<p>Kriteria: Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Tradisional</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menggambar organ reproduksi dan</p>		Definisi dan kegunaan/fungsi setiap masing-masing susunan organ reproduksi hewan jantan dan betina [A : 1-3]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		reproduksi hewan betina		fungainya organ hewan jantan dan betina [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50”)]			
2-3	Mampu menjelaskan tentang hormone yang mempengaruhi system reproduksi jantan dan betina (P6, KU2)	Menjelaskan: - Hormon jantan - Hormone betina - Hormone yang disekresikan Hypothalamus - Hormone yang disekresikan hypofisa	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: menyebutkan masing-masing sekresi hormon hypothalamus dan hypofisa [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50”)]		Memaparkan klasifikasi hormone reproduksi, hormone yang dihasilkan pada hypothalamus dan hypofisa hewan jantan dan betina [A : 3-6]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Mampu menjelaskan tentang pubertas jantan dan betina dan siklus estrus pada hewan betina (KU9, KK5)	Menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Pubertas pada hewan jantan - Pubertas pada hewan betina - Tanda-tanda pubertas - Siklus estrus pada hewan betina - 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50’)] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah pubertas pada hewan jantan dan betina [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50’)]		Definisi pubertas pada hewan jantan dan betina, umur serta tanda-tanda pubertas, dan siklus estrus pada hewan betina [A : 1-3]	5
5 - 6	Mampu menjelaskan system transportasi gamet dan factor-faktor yang mempengaruhi pergerakan gamet	Menjelaskan gametogenesis: <ul style="list-style-type: none"> - Proses spermatogenesis - Proses oogenesis - Pematangan sel 	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50’)] Metode Pembelajaran: Tradisional		Definisi dari gametogenesis, proses pembentukan dan transportasi gamet [A : 1-3]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(KU2, KU9)	gament jantan dan betina - Transportasi gamet - Factor-faktor yang membengaruhi pergerakan gamet		Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah spermatogenesis dan oogenesis serta transportasi gamet sehingga terjadi fertilisasi [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50'')]			
7	Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan Inseminasi Buatan (KU1, KU9)	Menjelaskan: - Munculnya ilmuwan – ilmuwan - Sejarah awal adanya IB - Perkembangan sampai ke Indonesia	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50'')] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah sejarah		Awal mulanya terjadinya inseminasi buatan dan akhirnya berkembang di Indonesia [A : 1-3]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, <u>[Estimasi Waktu]</u>		Materi Pembelajaran <u>[Pustaka]</u>	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Inseminasi Buatan di Indonesia [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50'')]			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						10
9	Mampu menjelaskan Tujuan, manfaat dan kerugian Inseminasi Buatan (KU1, KU2)	Menjelaskan Tujuan, manfaat keuntungan serta kerugian Inseminasi Buatan	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50'')] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah Defiinisi Tujuan, manfaat dan kerugian Inseminasi Buatan		11. Defiinisi Tujuan, manfaat dan kerugian Inseminasi Buatan [A : 21-25]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50”)]			
10 - 11	Mampu menjelaskan metode penampungan, analisis kualitas dan kuantitas spema (KU1, KU2)	Menjelaskan: - Tiga metode penampungan sperma - Analisis makroskopis - Analisis mikroskopis - Karakteristik sperma berbagai ternak	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah metode penampungan sperma dan analisis sperma secara makroskopis dan mikroskopis, serta karakteristik sperma berbagai jenis ternak [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50”)]		Metode penampungan sperma dan analisis kualitas serta kuantitas sperma [A : 26-30]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Mampu menjelaskan komposisi penyusun spermq dan metabolisme di dalam sperma menjadi energy gerak (KU1, KU2)	Menjelaskan - Bahan atau senyawa yang digunakan sperma untuk menjadi energy - Bagaimana terjadinya energy gerak dalam sperma	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah metabolisme apa saja yang terjadi di dalam sperma [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50”)]		Menjelaskan metabolisme sperma [A : 31-32]	10
13-14	Mampu Menjelaskan metode pengenceran sperma dan pembekuan sperma (KU1, KU2)	Menjelaskan: - Kegunaan pengenceran sperma - Mampu menghitung jumlah pengencer yang	Kriteria: Penguasaan Materi Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)] Metode Pembelajaran: Tradisional		Menjelaskan proses sperma cair dan sperma beku. [A : 33-36]	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>harus ditambahkan untuk inseminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat sperma cair - Proses membuat sperma beku 		<p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah pengenceran sperma dengan tujuan pembuatan sperma cair dan sperma beku. [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50'')]</p>			
15	Mampu menjelaskan teknik Inseminasi Buatan, sinkronisasi estrus dan waktu IB yang tepat (KU1, KU2)	<p>Menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik inseminasi buatan - Sinkronisasi estrus - Tanda-tanda estrus - Waktu yang tepat untuk inseminasi buatan 	<p>Kriteria: Penguasaan Materi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50'')]</p> <p>Metode Pembelajaran: Tradisional</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun makalah teknik IB, sinkronisasi estrus, mengetahui tanda-</p>		Menjelaskan Teknik IB dan waktu yang tepat melakukan IB [A : 37-43]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				tanda estrus dan waktu Inseminasi Buatan yang tepat [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50'')]			
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

Catatan :

25. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
26. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
27. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
28. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
29. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

30. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
31. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
32. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
33. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
34. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
35. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
36. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS KHAIRUN

FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Kode
Dokumen
D-01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)		Tgl. Penyusunan
Statistika Pertanian	FIP60303		Ganjil/Genap	T = 2	P = 1	1 Des 2021
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi	
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc. NIP. 197007292002121001	Dwi Nur Happy Hariyono, S.Pt., M.Sc. NIP. 199303272020121015				Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc. NIP. 197411092002121002	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK					
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				
	P5	Menguasai pengetahuan faktual tentang standar internasional (<i>Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO)/World Health Organization (WHO) Codex Alimentarius, International Office of Epizootics (OIE) International Animal Health Code (rules recommended for international trade in animals and animal products), OIE Manual of Recommended Diagnostic Methods and Requirements for Biological Products and FAO/WHO/OIE Animal Health Yearbook</i>); (<i>Polvet 2-0</i>) VI				
KK4	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah peternakan serta menyajikan beberapa alternatif solusi di bidang peternakan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan pendekatan saintifik					

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar statistika, mampu menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data secara sederhana.
	Sub-CPMK
Sub-CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep ilmu statistika dan aplikasinya dalam bidang peternakan (S8, KU5)
Sub-CPMK-2	Mahasiswa mampu menyajikan, mengorganisir, meringkas, dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram (KU5, P5, KK4)
Sub-CPMK-3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mampu menghitung Mean, Median, Modus (Mode), Quartile, Decile, dan Percentile (KU5, KK4)
Sub-CPMK-4	Mahasiswa mampu memahami perbedaan distribusi probabilitas, distribusi sampling, serta perbedaan hipotesis statistik dan hipotesis penelitian (KU5, KK4)
Sub-CPMK-5	Mahasiswa mampu melakukan uji hipotesis dalam satu dan dua populasi; Uji proporsi binomial, multinomial, dan uji independensi (KU5, KK4)
Sub-CPMK-6	Mahasiswa mampu melakukan uji korelasi dan mengetahui manfaatnya dalam bidang peternakan (KU5, KK4)
Sub-CPMK-7	Mahasiswa mampu melakukan uji regresi dan mengetahui manfaatnya dalam bidang peternakan (KU5, KK4)
Sub-CPMK-8	Mahasiswa mampu melakukan uji time series dan memahami aplikasi uji tersebut dalam penelitian bidang peternakan (KU5, KK4)
Sub-CPMK-9	Mahasiswa mampu melakukan uji parametrik dengan ANOVA dan mengetahui manfaatnya dalam penelitian bidang peternakan (KU5, P5, KK4)
Sub-CPMK-10	Mahasiswa mampu menganalisis data statistik menggunakan software Excell dan SPSS (KU5, KK4)
Deskripsi Singkat MK	<p>Statistika Pertanian merupakan mata kuliah wajib fakultas dan sangat menunjang untuk pengembangan penelitian di bidang pertanian peternakan. Keberadaan mata kuliah ini terkait erat dengan disiplin ilmu peternakan yang lain, khususnya dalam hal analisis penelitian. Mata kuliah Statistika dilaksanakan pada semester ganjil/genap. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS dan tidak memiliki prasyarat wajib mengambil mata kuliah tertentu.</p> <p>Dalam mata kuliah Statistika mahasiswa akan mempelajari antara lain; (1) bagaimana melakukan peringkasan dan penyajian data, (2) mempelajari simbol, notasi dan istilah dalam statistik, (3) mempelajari pengukuran tendensi sentral, (4) mempelajari konsep probabilitas, (4) Membuat dan memahami konsep dan uji hipotesis penelitian dan statistik, dan (5) mempelajari mengenai korelasi dan regresi yang sederhana. Disamping itu, dalam mata kuliah Statistika ini akan diperkenalkan penggunaan software seperti Microsoft Excel dan SPSS untuk menganalisis data yang sederhana. Beberapa konsep dasar statistika dalam mata kuliah ini sangat diperlukan bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Rancangan Percobaan, Metodologi Penelitian dan Ilmu Pemuliaan.</p>
Bahan Kajian /	23. Konsep ilmu statistika dan aplikasinya dalam bidang peternakan

Materi Pembelajaran	<p>24. Peringkasan dan penyajian data</p> <p>25. Ukuran tendensi central dan dispersi</p> <p>26. Distribusi probabilitas dan distribusi sampling</p> <p>27. Hipotesis penelitian, hipotesis statistik, dan inferensi statistik</p> <p>28. Uji hipotesis dalam satu dan dua populasi</p> <p>29. Uji proporsi binomial, multinomial, dan uji independensi</p> <p>30. Uji korelasi</p> <p>31. Uji Regresi</p> <p>32. Time series analysis</p> <p>33. Uji parametrik dengan ANOVA</p> <p>34. Uji non-parametrik</p> <p>35. Pengenalan Software Excel untuk analisis data statistik</p> <p>36. Pengenalan Software SPSS untuk analisis data statistik</p>
Pustaka	<p>F. Samsubar Saleh. 1996. Statistik Induksi. UPP AMP YKPN. Yogyakarta</p> <p>G. Maria Astuti. 1980. Statistik. Fakultas Peternakan UGM</p> <p>H. Ronny Kountur. 2005. Statistik Praktis. Penerbit PPM. Jakarta</p> <p>I. Singgih Santoso. 2000. SPSS, Stastitical Product and Service Solusions. Penerbit Elex Media Komputindo. Jakarta</p> <p>J. http://biology.kenyon.edu/courses/biol09/stats.htm#descriptive</p> <p>K. Geery P. Quinn and Michael J. Keough, 2002. Experimental Design and Data Analysis for Biologist</p> <p>L. David S. Moore and George P. Mc.Cabe, 1998. Introduction to The Practice of Statistics, Third Edition.</p>
Dosen Pengampu	<p>Dr. Nur Sjafani, S.Pt., M.Si.</p> <p>Dr. Abdurrahman Hoda, S.Pt., M.Si.</p> <p>Dwi Nur Happy Hariyono, S.Pt., M.Sc.</p>
Matakuliah Syarat	Tidak Ada

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
---------------	---	------------------	--	--------------------------------------	----------------------------

		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep ilmu statistika dan aplikasinya dalam bidang peternakan (Sub-CPMK-1)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk: Pembelajaran di kelas dan tugas Metode: Presentasi Power Point TM : 1 x (3x 50)''		Pengantar, tinjauan umum tentang statistika	15%
2	Mahasiswa mampu menyajikan, mengorganisir, meringkas, dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram (Sub-CPMK-2)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Presentasi Power Point TM : 1 x (3x 50)''		Peringkasan dan penyajian data	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mampu menghitung Mean, Median, Modus	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3x 50)'' Metode Pembelajaran: Presentasi Power Point		Ukuran tendensi central dan dispersi	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(Mode), Quartile, Decile, dan Percentile (Sub-CPMK-3)						
4, 5	Mahasiswa mampu memahami perbedaan distribusi probabilitas, distribusi sampling, serta perbedaan hipotesis statistik dan hipotesis penelitian (Sub-CPMK-4)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (3x 50)” Metode Pembelajaran: Presentasi Power Point Penugasan Mahasiswa: Tugas-1		Distribusi probabilitas dan distribusi sampling; Hipotesis penelitian, hipotesis statistik, dan inferensi statistik	
6,7	Mahasiswa mampu melakukan uji hipotesis dalam satu dan dua populasi; Uji proporsi binomial, multinomial,	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (3 x 50)” Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok dan praktek		Uji hipotesis dalam satu dan dua populasi; Uji proporsi binomial, multinomial, dan uji	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan uji independensi (Sub-CPMK-5)			Penugasan Mahasiswa: Tugas-2		independensi	
8	Ujian Tengah Semester	Kemampuan dalam menjawab soal	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis	Ujian offline		Materi minggu ke 1-7	35%
9	Mahasiswa mampu melakukan uji korelasi dan mengetahui manfaatnya dalam bidang peternakan (Sub-CPMK-6)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Metode Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3 x 50)” Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok		Uji Korelasi	15%
10	Mahasiswa mampu melakukan uji regresi dan mengetahui manfaatnya dalam	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3x 50)” Metode Pembelajaran: Presentasi Power Point		Uji Regresi	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	bidang peternakan (Sub-CPMK-7)		kelompok				
11,12	Mahasiswa mampu melakukan uji time series dan memahami aplikasi uji tersebut dalam penelitian bidang peternakan (Sub-CPMK-8)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (3 x 50)'' Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-3		Time series analysis; Uji parametrik dengan ANOVA	
13	Mahasiswa mampu melakukan uji parametrik dengan ANOVA dan mengetahui manfaatnya dalam penelitian bidang	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3 x 50)'' Metode Pembelajaran: Presentasi		Uji non-parametrik;	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	peternakan (Sub-CPMK-9)						
14, 15	Mahasiswa ampu menganalisis data statistik menggunakan software Excell dan SPSS (Sub-CPMK-10)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2 x 50)" Praktek 2 (1 x 50)" Metode: Presentasi		- Pengenalan Software Excel untuk analisis data statistik - Pengenalan Software SPSS untuk analisis data statistik	
16	Ujian Akhir Semester	Kemampuan dalam menjawab soal	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis	Ujian <i>offline</i> di kelas		Materi minggu ke-9-15	35%

Catatan :

37. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

38. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
39. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
40. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
41. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
42. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
43. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
44. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
45. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
46. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
47. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
48. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS KHAIRUN

FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Kode
Dokumen
D-01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)		Tgl. Penyusunan
Bioteknologi Peternakan	PIP63573		VII	T = 2	P = 1	1 Des 2021
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi	
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc. NIP. 197007292002121001	Dwi Nur Happy Hariyono, S.Pt., M.Sc. NIP. 199303272020121015				Yunus Syafie, S.Pt., M.Sc. NIP. 197411092002121002	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik sen				
	P1	Menguasai konsep teoretis sains hewan (<i>animal sciences</i>) dan kesejahteraan hewan (<i>animal welfare</i>) secara umum				
	P4	Menguasai konsep umum, prinsip, dan metode aplikasi teknologi budidaya hewan ternak dan teknologi pengolahan hasil peternakan				
	KK5	Mampu mengembangkan kemanfaatan keilmuan peternakan dan kesejahteraan hewan untuk diaplikasikan pada lingkup kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi masyarakat				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						

	CPMK	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar bioteknologi, serta manfaat dan aplikasinya dalam bidang peternakan. Mahasiswa juga dapat memahami bahwa Bioteknologi dikembangkan atas dasar penerapan proses biologi yang dikemas dalam suatu teknologi tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memiliki wawasan tentang etika Bioteknologi di bidang peternakan
	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK-1	Mahasiswa mengetahui tujuan mata kuliah, ruang lingkup/bahasan dan kontrak perkuliahan (S9, KU3)
	Sub-CPMK-2	Memahami dan menjelaskan pengertian, sejarah, dan ruang lingkup biotek, serta manfaat, prospek, dan produk-produk biotek (S9, KU3)
	Sub-CPMK-3	Memahami dan menjelaskan struktur gen prokariot dan eukariot, dan rekayasa genetika (P1, P4, P5)
	Sub-CPMK-4	Mampu memahami teknologi DNA rekombinan dan aplikasinya dalam bidang peternakan (P1, P4)
	Sub-CPMK-5	Memahami konsep bioteknologi konvensional dan aplikasinya dalam bidang peternakan (P1, P5)
	Sub-CPMK-6	Memahami konsep bioteknologi modern dan aplikasinya dalam bidang peternakan (P1,P4)
	Sub-CPMK-7	Memahami prinsip dan penerapan bioetika di bidang peternakan (P1, P4, P5)
	Sub-CPMK-8	Memahami peran bioteknologi di bidang pemuliaan ternak (P4, P5)
	Sub-CPMK-9	Memahami peran bioteknologi di bidang reproduksi ternak (P4, P5)
	Sub-CPMK-10	Memahami peran bioteknologi di bidang pangan hasil ternak (P4, P5)
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Bioteknologi Peternakan membahas tentang pemanfaatan prinsip-prinsip ilmiah dan rekayasa terhadap organisme, sistem atau proses biologis untuk menghasilkan dan atau meningkatkan potensi organisme maupun menghasilkan produk dan jasa di bidang peternakan. Aplikasi bioteknologi di bidang peternakan yang akan dibahas meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi produksi, seperti inseminasi buatan, embrio transfer, kriopreservasi embrio, fertilisasi in vitro, sexing sperma maupun embrio, cloning dan splitting. - Rekayasa genetika, seperti genome maps, marker assisted selection, transgenik, identifikasi genetik, konservasi molekuler, 	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	37. Pendahuluan (kontrak perkuliahan) 38. Pengertian, sejarah, dan ruang lingkup biotek manfaat, prospek, dan produk-produk biotek 39. Struktur gen prokariot dan eukariot, dan rekayasa genetika 40. Pengenalan teknologi DNA rekombinan 41. Bioteknologi konvensional 42. Bioteknologi modern 43. Bioetika peternakan 44. Peran bioteknologi di bidang pemuliaan ternak 45. Peran bioteknologi di bidang reproduksi ternak	

	46. Peran bioteknologi di bidang pangan hasil ternak
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primrose, S.B. (1987). Modern Biotechnology. London: Blackwell Scientific Publications. 2. Thieman, William.J., and Palladino, Michael, A. (2013). Introduction to Biotechnology. 3rd edition. Boston: Pearson. 3. Baret, J.M., Peter Abramoff, Kumaran, A.K., and Millington, W.F. (1986). Biology. Prentice Hall: New Jersey 4. Higgins, I.J. (1985). Biotechnology Principles and Applications. London: Blackwell Scientific Publications. 5. Raven, P.H. (1986). Biology. New York: Times Mirror/Mosby College Publishing.
Dosen Pengampu	Dwi Nur Happy Hariyono, S.Pt., M.Sc. Dr. Muhammad Ade Salim, S.Pt., M.P.
Matakuliah Syarat	Genetika Ternak, Biologi Umum

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengetahui tujuan mata kuliah, ruang lingkup/bahasan dan kontrak perkuliahan (Sub-CPMK-1)	-	-	Kuliah tatap muka TM : 1 x (3 x 50)”	-	- Pendahuluan - Kontrak perkuliahan	3%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Memahami dan menjelaskan pengertian, sejarah, dan ruang lingkup biotek, serta manfaat, prospek, dan produk-produk biotek (Sub-CPMK-2)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk pembelajaran: Kuliah Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi TM : 1 x (3 x 50)''	-	1. Pengertian bioteknologi 2. Ruang lingkup biotek 3. Sejarah perkembangan biotek 4. Biotek konvensional dan modern 5. Metode-metode pendukung biotek 6. Manfaat aplikasi biotek dalam bidang sandang, pangan, papan, kesehatan, dan energi.	3%
3	Memahami dan menjelaskan struktur gen prokariot dan eukariot, dan rekayasa genetika	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (2 x 50)'' Praktek 1 x 50'' Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi	-	1. Struktur gen prokariot 2. Struktur gen eukariot 3. Rekayasa genetika	3%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(Sub-CPMK-3)						
4	Mampu memahami teknologi DNA rekombinan dan aplikasinya dalam bidang peternakan (Sub-CPMK-4)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3 x 50)'' Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi Penugasan-Mahasiswa: Tugas-1	-	1. Teknik untuk isolasi DNA 2. Teknik untuk memotong DNA 3. Teknik untuk menggabung atau menyambung DNA 4. Teknik untuk memasukkan DNA ke dalam sel hidup	3%
5	Memahami konsep bioteknologi konvensional dan aplikasinya dalam bidang peternakan (Sub-CPMK-5)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3 x 50)'' Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok dan praktek Penugasan Mahasiswa: Tugas-2	-	1. Definisi bioteknologi konvensional 2. Kelebihan dan kekurangan bioteknologi konvensional 3. Aplikasi bioteknologi konvensional di bidang peternakan	3%
6	Memahami	-		Bentuk Pembelajaran: Kuliah	-	1. Definisi bioteknologi modern	3%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	konsep bioteknologi modern dan aplikasinya dalam bidang peternakan (Sub-CPMK-6)			TM : 1 x (3 x 50)" Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok dan praktek Penugasan Mahasiswa: Tugas-3		2. Kelebihan dan kekurangan bioteknologi modern 3. Aplikasi bioteknologi modern di bidang peternakan	
8	Ujian Tengah Semester	Kemampuan dalam menjawab soal	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis	Ujian offline	-	Materi minggu ke 1-7	30%
9	Memahami prinsip dan penerapan bioetika di bidang peternakan (Sub-CPMK-7)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Metode Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3x 50)" Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok	-	1. Definisi bioetika 2. Manfaat bioetika 3. Prinsip bioetika dalam penggunaan hewan percobaan	3%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10, 12	Memahami peran bioteknologi di bidang pemuliaan ternak (Sub-CPMK-8)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50)" Praktek 2 x 50" Metode Pembelajaran: Power point dan diskusi	-	1. <i>Marker-Assisted Selection (MAS)</i> 2. Karakterisasi genetik	6%
13,14	Memahami peran bioteknologi di bidang reproduksi ternak (Sub-CPMK-9)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 2 x (2x 50)" Praktek 2 x 50" Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok	-	1. Inseminasi buatan 2. Embrio transfer 3. Fertilisasi in vitro	6%
15	Memahami peran bioteknologi di bidang pangan hasil ternak (Sub-CPMK-10)	- Keaktifan di kelas - Tugas individu - Tugas kelompok	Kriteria: Penguasaan Materi dan Ketepatan waktu Bentuk: Presentasi / diskusi kelompok	Bentuk Pembelajaran: Kuliah TM : 1 x (3 x 50)" Metode Pembelajaran: Presentasi	-	1. Pemanfaatan mikroorganisme untuk menghasilkan produk pangan	3%

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Ujian Akhir Semester	Kemampuan dalam menjawab soal	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal Bentuk: Ujian tertulis	Ujian <i>offline</i> di kelas	-	Materi minggu ke-9-15	30%

Catatan :

49. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
50. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
51. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
52. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
53. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
54. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
55. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

56. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
57. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
58. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
59. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
60. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.

BAB IX

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER

DI LUAR PROGRAM STUDI

A. Persyaratan

Hak belajar bagi mahasiswa Program Studi Peternakan Universitas Khairun untuk belajar di luar program studi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus berasal dari Program Studi Peternakan Universitas Khairun.
- b. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti dan telah menyelesaikan minimal empat semester di Program Studi Peternakan atau telah menyelesaikan minimal 80 sks (satuan kredit semester).
- c. Mahasiswa dengan Indeks Prestasi (IP) pada semester IV (empat) minimal 3 (tiga), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3 (tiga).
- d. Mahasiswa yang akan melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di luar program studi Peternakan dalam Universitas Khairun, maka mahasiswa di Program Studi Peternakan minimal telah menyelesaikan tiga semester atau menyelesaikan minimal 60 sks dengan IPK minimal 3 (tiga).

B. Pelaksana Program

1. Universitas Khairun

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

- a. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- c. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- d. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

2. Fakultas

- a. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

3. Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam Perguruan Tinggi.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi.
- e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

C. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 meliputi:

1. Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa diantaranya menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran pelajar adalah sebagai berikut.

a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang Sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- b) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- d) Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari program studi lain.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- b) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- c) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- d) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- e) Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- f) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- b) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- d) Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- e) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- f) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- g) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- b) Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
- d) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

Tugas Universitas Khairun sebagai Perguruan Tinggi Pengirim:

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 3) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Tugas Perguruan Tinggi Tujuan:

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 5) Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- 6) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa.

Tujuan program magang antara lain:

- a. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
- b. Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
- c. Industri/tempat kerja mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- d. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra Magang

- a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
- 4) Dosen Pembimbing dan *Supervisor*
- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
 - b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
 - c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Catatan:

- 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). *A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process*, (Kelly 2009). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

2) Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah-daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
 - b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
 - c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
 - d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
 - e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
 - f) Melakukan penyetaan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.

- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
 - b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
 - c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
 - d) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.
 - 3) Mahasiswa
 - a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
 - b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

4. Penelitian/Riset

Implementasi MBKM dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
 - b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
 - c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
 - d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form *logbook*.

- e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
 - f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
 - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra
- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
 - b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
 - c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
 - b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
 - c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
 - b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
 - c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.

- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
 - e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
 - f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra
- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
 - c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
 - e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
 - b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
 - c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
 - b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
 - c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
 - d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
 - e) Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
 - f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
 - g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.
- 2) Mahasiswa
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
 - b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
 - c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
 - d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

7. Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung

berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
 - b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
 - c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
 - d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
 - e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).
- 2) Mahasiswa Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - a) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
 - b) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
 - c) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba pada tingkat nasional atau internasional.
 - d) Menyusun laporan kegiatan studi/proyek independen dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

KKNT merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah di desa. KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6–12 bulan atau 20–40 SKS, pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

2) Bagi Universitas Khairun

- a) Memberi umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- d) Sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3) Bagi Desa

- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa
- d) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan MBKM di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- 2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan.

- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun
 - a) Menjalin kerjasama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
 - b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
 - c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
 - d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
 - e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
 - f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
 - g) Menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - h) Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
 - i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 2) Mahasiswa
 - a) Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
 - b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
 - c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
 - d) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- 3) Dosen Pembimbing
 - a) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
 - b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
 - c) Melibatkan unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - d) Dosen pendamping bersama pembimbing/mentor di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 4) Lokasi Pelaksanaan
 - a) Lokasi KKNT didasarkan pada rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
 - b) Lokasi pelaksanaan KKNT di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
 - c) Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.

- d) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
 - e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
- 5) Mitra
- a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
 - b) Pemerintah Daerah.
 - c) BUMN dan Industri.
 - d) *Social Investment*.
 - e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- 6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
- a) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT Universitas Khairun pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - b) Perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Khairun menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - c) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- 7) Pendanaan
- a) Sumber Pendanaan
 - (1) Perguruan Tinggi.
 - (2) Mitra.
 - (3) Sumber lain yang tidak mengikat.
 - (4) Mahasiswa.
 - b) Komponen Penggunaan Dana
 - (1) Transportasi.
 - (2) Biaya Hidup.
 - (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
 - (4) Biaya Program.
 - (5) Pembiayaan lain "*insidental*" yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
 - (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut.

1) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir di program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

3) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

4) Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait kegiatan KKNT dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

BAB IX

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum Program Studi Peternakan 2021 ini merupakan versi revisi dari kurikulum program studi tahun 2016. Kurikulum ini akan dilaksanakan mulai semester genap 2021/2022. Evaluasi kurikulum secara periodik setiap tahun dikoordinasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) dengan instrumen audit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Khairun.

Secara umum, kegiatan audit merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit (*audit evidence*) dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit (*audit criteria*) terpenuhi. Audit internal disebut juga *first party audit* karena dilakukan oleh internal lembaga. Bagi lembaga yang telah menerapkan sebuah sistem manajemen mutu, audit internal merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dijalankan oleh lembaga. Untuk menjamin kegiatan audit dilaksanakan sesuai dengan prosedur maka dipandang perlu untuk dibuat pedoman Audit Mutu Internal. Berbeda dengan instrumen sebelumnya yang berbasis pada tujuh standar dalam borang akreditasi, instrumen yang digunakan dalam PTK Monev mulai tahun 2020 berdasarkan pada instrumen akreditasi dengan sembilan kriteria. Aspek-aspek yang akan diaudit salah satunya pendidikan yang di antaranya meliputi kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

PENUTUP

Pengembangan dokumen kurikulum ini sejatinya bukan hanya tuntutan dari standar nasional pendidikan tinggi, melainkan bentuk respon dari segala masalah yang terjadi di dunia pendidikan. Pada saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai pembaharuan yang disebabkan kemajuan ilmu dan teknologi.

Proses pengembangan kurikulum ini bukanlah sebuah perkara yang mudah. Banyak sekali perdebatan dan silang pendapat selama berlangsungnya diskusi. Berbagai pendapat dan argumentasi yang ada sesungguhnya merupakan bentuk perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan, khususnya Peternakan di Maluku Utara. Sebaik apapun saran dan pendapat yang ada tentang kurikulum pendidikan sesungguhnya sebuah ide pendidikan berdasarkan analisis keilmuan yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui proses pembelajaran dan tidak dapat anggap sesuatu yang mutlak benar.

Kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusunan Kurikulum Berorientasi KKN Program Studi Peternakan atas segala upaya yang dilakukan dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian dan segenap pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Khairun, Tim Pusat Pengembangan Pendidikan LP3M Universitas Khairun atas kegiatan pendampingan penyusunan dokumen ini, dan Rektor beserta Para Wakil Rektor Universitas Khairun yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan. Dokumen kurikulum ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan Program Studi Peternakan.